

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN  
PERIODE 30 JUNI 2008 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Bintang Perbowo**  
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340  
Nomor Telepon : 021-8192808  
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus,  
Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890.  
Nomor Telepon : 021-8441156  
Jabatan : **Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Nama : **Ganda Kusuma**  
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340  
Nomor Telepon : 021-8192808  
Alamat Domisili : Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran  
Jakarta Selatan.  
Nomor Telepon : 021-7942681  
Jabatan : **Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2008

Direktur Keuangan



Direktur Utama

(Bintang Perbowo)



(Ganda Kusuma)

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
TANGGAL 30 JUNI 2008 (UNAUDITED) DAN 2007 (AUDITED)  
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2008	2007
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2.e, 3	683,976,611,175	192,293,793,833
Piutang Usaha			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 39.360.617.209 pada tahun 2008 dan tahun 2007 sebesar Rp 12.072.988.874)	2.f,2.q,4		
Pihak Hubungan Istimewa		107,342,132,351	120,453,598,225
Pihak Ketiga		600,108,833,926	567,981,887,026
Piutang Retensi	2.g, 5	265,408,748,402	187,945,243,446
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.h,6	853,359,048,600	490,584,314,561
Pendapatan Yang Akan Diterima	2.q, 7	58,512,039,177	44,712,401,079
Piutang Lain-Lain	8	54,548,048,174	27,540,465,092
Persediaan	2.i,9	1,038,637,166,227	440,657,976,145
Uang Muka	2.q, 10	253,346,533,334	91,429,484,649
Pajak Dibayar Dimuka	2.u, 11	230,072,841,770	103,998,059,746
Biaya Dibayar Dimuka	12	108,032,352,260	67,415,223,057
Jaminan Usaha	13	1,585,692,159	533,310,159
Jumlah Aktiva Lancar		<u>4,254,930,047,555</u>	<u>2,335,545,757,018</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva Pajak Tangguhan	2.u,14	7,333,598,185	13,086,445,625
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	2.j,15	16,708,240,000	1,708,240,000
Tanah Belum Dikembangkan		12,769,777,477	14,064,650,008
Aktiva Tetap			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2008 sebesar Rp 142.522.506.709 dan tahun 2007 sebesar Rp 129.169.035.120 )	2.k,2.m,16	266,963,970,718	235,381,407,141
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	2l,17	111,214,597,911	109,579,131,523
Aktiva Lain-lain	18	64,938,438,722	64,277,892,681
Jumlah Aktiva Tidak Lanca		<u>479,928,623,013</u>	<u>438,097,766,978</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>4,734,858,670,568</u>	<u>2,773,643,523,996</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
TANGGAL 30 JUNI 2008 (UNAUDITED) DAN 2007 (AUDITED)  
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data sahan)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2008	2007
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	19	292,095,924,397	328,123,310,487
Hutang Usaha	20	1,155,127,821,629	767,405,568,803
Hutang Lain-lain	21	35,466,640,236	23,802,798,299
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	n, 22	1,774,537,448	14,516,470,444
Hutang Pajak	2.u, 23	134,110,193,705	40,754,294,114
Uang Muka Dari Pelanggan	24	66,836,729,344	25,572,512,391
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.q,25	666,541,434,742	354,372,784,556
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	26	255,671,991,664	224,259,123,692
Hutang Obligasi jatuh tempo kurang dari satu tahu	2.o.27	-	132,796,659,353
Jumlah Kewajiban Lanca		<u>2,607,625,273,165</u>	<u>1,911,603,522,139</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	28	737,389,011,637	334,356,312,729
Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24)	29	947,585,599	33,566,482,342
Jumlah Kewajiban Tidak Lanca		<u>738,336,597,236</u>	<u>367,922,795,071</u>
<b>HAK KEPEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN</b>			
	30	74,271,797,549	54,808,192,651
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham nilai nominal Rp 100,- per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 5.846.154.000 lembar saham pada tahun 2008 dan 4.000.000.000 lembar saham pada tahun 2007	31	584,615,400,000	400,000,000,000
Tambahan modal disetor	32	577,339,778,694	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	33	-	-
Perubahan ekuitas anak perusahaan	34	-	-
Laba Ditahan		152,669,823,924	39,309,014,135
Jumlah Ekuitas		<u>1,314,625,002,618</u>	<u>439,309,014,135</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>4,734,858,670,568</u>	<u>2,773,643,523,996</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 (UNAUDITED) dan 2007 (AUDITED)  
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2.q,37	2,733,677,631,248	1,499,672,820,317
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.q,38	<u>2,561,312,925,304</u>	<u>1,375,109,894,027</u>
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK KSO		<u>172,364,705,944</u>	<u>124,562,926,290</u>
LABA / RUGI PROYEK KSO	2.q,39	(4,591,353,473)	11,231,568,129
TOTAL LABA KOTOR		167,773,352,471	135,794,494,419
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2.q,40	1,355,776,260	2,355,370,008
Beban Umum dan Administrasi	2.q,41	<u>62,168,589,236</u>	<u>50,108,301,401</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>63,524,365,496</u>	<u>52,463,671,409</u>
LABA USAHA		<u>104,248,986,975</u>	<u>83,330,823,010</u>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro		22,887,526,277	789,884,863
Laba selisih kurs mata uang asing bersih		3,827,934,350	(3,895,189,606)
Laba penjualan aktiva		4,542,014,820	11,510,459,495
Beban bunga dan denda		(24,833,316,190)	(22,228,684,917)
Beban penyisihan piutang		(14,896,296,754)	(8,642,384,084)
Lain-lain bersih		<u>4,522,649,971</u>	<u>(2,324,679,166)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(3,949,487,526)</u>	<u>(24,790,593,415)</u>
BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASSOSIASI	2.j.	-	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		100,299,499,449	58,540,229,595
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak kini	23	(29,163,505,329)	(17,520,586,418)
Pajak tangguhan	23	<u>-</u>	<u>2,515,910,162</u>
Jumlah beban pajak		<u>(29,163,505,329)</u>	<u>(15,004,676,256)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN		71,135,994,120	43,535,553,339
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		(9,324,408,126)	(4,344,520,643)
LABA BERSIH		<u>61,811,585,994</u>	<u>39,191,032,696</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	36	10.57	38.97

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 (UNAUDITED) dan 2007 (AUDITED)  
 (dinyatakan dalam rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	69,523,000,000	562,891	87,635,040,495	19,246,853,100	99,272,564,453	126,579,753,500	402,257,774,439
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	(1,012,793,000)	(1,012,793,000)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(751,000,000)	(751,000,000)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(376,000,000)	(376,000,000)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	92,458,932,547	(92,458,932,547)	-
Kapitalisasi ke Modal disetor	330,477,000,000	(562,891)	(87,635,040,495)	(19,246,853,100)	(191,731,497,000)	(31,863,047,000)	400,000,000,000
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	400,000,000,000	-	-	-	-	117,980,953	400,117,981,439
SALDO PER 30 JUNI 2007	400,000,000,000	-	-	-	-	39,191,032,696	39,191,032,696
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	129,256,889,090	1,291,212,067,784
Dividen	-	-	-	-	-	(34,907,864,690)	(34,907,864,690)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,163,595,490)	(1,163,595,490)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(2,327,190,979)	(2,327,190,979)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	11,635,954,897	(11,635,954,897)	-
Laba bersih periode berjalan	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	79,222,283,034	1,252,813,416,624
SALDO PER 30 JUNI 2008	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	61,811,585,994	1,314,625,002,618

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2008 (UNAUDITED) dan 2007 (AUDITED)  
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>U R A I A N</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,520,217,059,710	1,641,247,600,000
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,959,779,556,909)	(1,489,678,844,000)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(41,573,223,080)	(31,479,711,000)
Pembayaran Beban Usaha	(17,415,395,518)	(21,109,910,000)
Penerimaan Bunga	22,887,526,277	789,885,000
Pembayaran Bunga Pinjaman	(24,833,316,190)	(22,228,685,000)
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(103,131,230,904)	(40,586,695,000)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(603,628,136,614)</b>	<b>36,953,640,000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS</b>		
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	(772,522,000)	141,650,000
Pembelian Aktiva Tetap	(16,944,831,413)	(3,179,951,000)
Pelepasan Saham Perusahaan Asosiasi	-	-
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	3,798,816,346	(22,454,255,000)
Pengeluaran Investasi Lainnya	(11,047,465,577)	(2,217,842,000)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(24,966,002,644)</b>	<b>(27,710,398,000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	116,101,576,083	(119,159,077,000)
Pembelian Kembali Obligasi	(133,443,663,742)	(27,853,341,000)
Setoran Modal	-	-
Pembayaran Dividen, Tantiem, Jasa Produksi dan PUKK	(34,907,864,690)	(1,438,499,000)
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	-	-
Pembayaran Dividen Hak Minoritas	-	(5,242,983,060)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(52,249,952,349)</b>	<b>(153,693,900,060)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(680,844,091,606)</b>	<b>(144,450,658,060)</b>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,364,820,702,781	336,744,451,893
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>683,976,611,175</b>	<b>192,293,793,833</b>

## **PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 (UNAUDITED) dan 2007 (AUDITED)

---

### **1. UMUM**

#### **a. Pendirian Perusahaan**

Perseroan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Widjaja Karja", tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 64 ini pula, Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN. Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-Undang No.9 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No. 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1723 dan No. 1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973,

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya No. 55 tanggal 18 Maret 1998 yang diperbaiki dengan Akta Perbaikan No. 25 tanggal 8 Juni 1998, keduanya dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1999, Tambahan No. 4009, jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (PERSERO) "PT Wijaya Karya" No. 6 tanggal 1 Juni 2001, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., sebagai pengganti dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2002, Tambahan No. 559.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi dan pengembang pada khususnya.

1. Menyetujui dan mengesahkan struktur permodalan dan peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan dan Kapitalisasi.
2. Pada prinsipnya RUPS dapat menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan status perseroan dari perusahaan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka namun penetapannya akan dilakukan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tentang penjualan saham pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya.
3. Menyetujui penjualan saham baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya berdasarkan ketentuan pasar modal. Mengenai jumlah saham yang akan dikeluarkan perusahaan akan ditentukan oleh Menteri Negara BUMN setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tentang Penjualan Saham pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya.
4. Program kepemilikan saham, perseroan oleh karyawan perseroan melalui ESA, ESOP dan MESOP, serta rencana pemberian jaminan untuk pinjaman karyawan terkait dengan program ESOP/MESOP, agar dilakukan kajian terlebih dahulu yang antara lain meliputi besaran saham, distribusi, penatalaksanaan dan cara pembayaran untuk disampaikan kepada Kementerian BUMN guna mendapatkan ketetapan Menteri Negara BUMN.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang terkait dalam rangka proses IPO PT Wijaya Karya (Persero).

Perusahaan beralamat di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur.



b. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi dan pengembangan pada khususnya.

Secara garis besar bidang usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Konstruksi skala besar dengan teknologi sipil umum meliputi Pekerjaan Jalan, Jembatan, Pelabuhan Udara dan Laut, Bendungan, Bangunan Ketenagaan, Gedung, Konstruksi Baja, Transmisi, Telekomunikasi serta pekerjaan Elektrikal Mekanikal.
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, gedung dan mekanikal elektrikal
3. Perdagangan Umum, produk yang diperdagangkan secara garis besar meliputi pengadaan material konstruksi (aspalt, valve, instrumens, aramco pipe dll), produk engineering dan jasa handling ekspor dan
4. Industri pabrikan yang meliputi; pabrikan konstruksi baja, beton (tiang pancang, tiang listrik dan telepon, bantalan rel, komponen pracetak dan produk beton lainnya), komponen otomotif, mekanikal dan kelistrikan.
5. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi, pelaksanaan dan pemasangan produk-produk beton dll.
6. Memproduksi dan menjual beton siap pakai (ready mix) dan melakukan pengelolaan sumber material alam (Quarry).
7. Pengembang, pembangunan kawasan dan penjualan dibidang realty dan pengelolaan di bidang property.
8. Penyewaan peralatan konstruksi

c. Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Perseroan No. 17 tanggal 7 November 2002, dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Besar S.H pengganti Imas Fatimah, S.H, Notaris di Jakarta junctis (I) Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No.KEP-208/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 dan Berita Acara Pelantikan tanggal 9 Oktober 2007 dan (ii) Akta Pernyataan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi Perseroan No.149 tanggal 31 Agustus 2007 dibuat dihadapan Imas Fatimah S.H Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Agoes Widjanarko.
Komisaris	: Pontas Tambunan
Komisaris	: Soepomo
Komisaris Independen	: Dadi Pratjipto
Komisaris Independen	: DR. Amanah Abdulkadir.

Catatan : sebelum tanggal 9 Oktober 2007 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Junius Saringar Ulibasa Hutabarat
Komisaris	: DR. Boedi Soeradji
Komisaris	: Pontas Tambunan
Komisaris	: Roslan Zaris

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Mei 2008 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk. yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah. SH yang beralamat di Jakarta susunan Dewan Direksi terhitung sejak tanggal 15 Mei 2008 adalah sebagai berikut :

Direksi:

Direktur Utama	: Bintang Perbowo
Direktur Keuangan	: R. Ganda Kusuma
Direktur Operasi I	: Budi Harto
Direktur Operasi II	: Slamet Maryono
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	: Tonny Warsono

Catatan : sebelum tanggal 15 Mei 2008 susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direksi:

Direktur Utama	: A. Sutjipto
Direktur	: Slamet Maryono
Direktur	: Djokomulyono
Direktur	: Sutedjo Wirokusumo
Direktur	: Tonny Warsono.

**Komite Audit :**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 98/DK/PTWK/2007 tanggal 9 Oktober 2007, susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2008, sebagai berikut:

Ketua	: DR. Amanah Abdulkadir
Anggota	: Rosmala
Anggota	: Tri Budi Santoso

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.32/DK/PTWK/2003 tanggal 14 April 2003 juncto Surat Keputusan Komisaris 87/DK/PTWK/2007 tanggal 6 Agustus 2007, susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2007, sebagai berikut:

Ketua	: Roslan Zaris
Anggota	: Rosmala
Anggota	: Sumardiono

**Sekretaris Perusahaan :**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.0362/ 2008, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mengangkat Sdr. Imam Sudyono sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan per bulan untuk tahun 2008 dan 2007, adalah sebesar Rp.230.000.000 (rupiah penuh) dan Rp.134.642.000 (rupiah penuh). Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan per bulan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp. 92.000.000 (rupiah penuh), Rp.43.319.600 (rupiah penuh).

Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 1.184 pada bulan Juni 2008 dan 967 pada tahun 2007

d Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki 3 (tiga) Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% yaitu :

**1. PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")**

WIKA BETON merupakan Anak Perusahaan dari Perseroan. Sebelum menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari Induk Perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi Perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH; selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton No. 31 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 31") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI. No.W7-09069HT.0104-TH.2007 tanggal 16 Agustus 2007. Kantor Pusat WIKA BETON, beralamat di Jln. D.I Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 7 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa Wilayah Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, kegiatan usaha WIKA BETON bergerak dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA BETON No. 15 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2,800,000,000</b>	<b>280,000,000,000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	548,800,000	54,880,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	9,030,000	903,000,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	142,170,000	14,217,000,000	20.31%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>700,000,000</b>	<b>70,000,000,000</b>	<b>100.00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>2,100,000,000</b>	<b>210,000,000,000</b>	

#### Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2008	2007	
Jumlah Aktiva	923,747,563,763	559,667,457,673	
Jumlah Kewajiban	756,683,404,617	423,559,382,668	
Jumlah Ekuitas	167,064,159,146	136,108,075,005	

## 2. PT Wijaya Karya Realty ("WIKAL REALTY")

WIKAL REALTY didirikan pada tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan akte Notaris Imas Fatimah, SH. No 17 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999 tentang persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero). Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-20856 HT 01.01 tahun 2000 tanggal 15 September 2000. Maksud dan tujuan WIKAL REALTY telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 67 Notaris Imas fatimah, SH dimana Perusahaan bergerak dibidang usaha Realty dan bidang properti memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 21 Januari 2000. Pada tanggal 2 Juli 2004, dalam rangka peningkatan modal dasar perusahaan dan pemecahan nilai saham, anggaran dasar perusahaan dirubah dengan akta No. 4 dari notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI no C-1689 HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Juli 2004. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Realty Tbk. No. 33 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 33") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh. SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No.W7-09022HT.0104-TH2007 tanggal 21 Agustus 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 15 Agustus 2001 Notaris Imas Fatimah, SH disebutkan maksud dan tujuan bidang usaha WIKAL REALTY yaitu Realty, Property dan Jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKAL REALTY No. 17 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKAL REALTY adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Niali Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4,600,000,000</b>	<b>460,000,000,000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	901,600,000	90,160,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKAL	14,835,000	1,483,500,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	233,565,000	23,356,500,000	20.31%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>115,000,000,000</b>	<b>100.00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>3,450,000,000</b>	<b>345,000,000,000</b>	



Anggaran Dasar WIKA NGK telah beberapa kali mengalami perubahan yang perubahan terakhirnya, antara lain sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar WIKA-NGK, adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3, tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang berkedudukan di Ciputat.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit "high tension porcelain insulators" dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produknya diwilayah Indonesia maupun

Berdasarkan Akta tersebut, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Tama Perkasa adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH, Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Niali Nominal @Rp.1.630.000,- / US\$ 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah US\$	%
Modal Dasar	5,620	Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620.00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	1,048	Rp 1.708.240.000/ US\$ 1,048,000	18.65%
NGK Insulators Ltd	3,048	Rp 4.968.240.000/ US\$ 3,048,000	54.23%
Sumitomo Corporation	1,524	Rp 2.484.120.000/ US\$ 1,524,000	27.12%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5,620</b>	<b>Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620,000</b>	<b>100.00%</b>
Saham dalam Portepel	-	-	

## 5. PT WIJAYA TAMA PERKASA

PT.Wijaya Tama Perkasa didirikan pada tanggal 1 April 2008 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 04 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan usaha PT wijaya Tama Perkasa adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha dibidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan / kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, import, ekspor, distributor, dan memasok.

Berdasarkan Akta tersebut, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Tama Perkasa adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Niali Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	150,000	Rp 150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero). Tbk	15,000	Rp 15.000.000.000	40.00%
PT. Margatama Perkasa	15,000	Rp 15.000.000.000	40.00%
PT. Kartika Marga Sakti	7,500	Rp 7.500.000.000	20.00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>37,500</b>	<b>37,500,000,000</b>	<b>100.00%</b>
Saham dalam Portepel	112,500	112,500,000,000	

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia No.KD.01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007 tanggal 14 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan rencana Program Kepemilikan Saham oleh Pengurus dan Pegawai Perseroan (*Management & Employee Stock Ownership Program/MESOP*). yang terdiri dari *Employee Stock Allocation (ESA)* dan *Employee Stock Option Plan & Management Stock Options Plan (ESOP/MSOP)*.

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Bidang Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

**Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation/ESA)**

Program ESA adalah penjualan saham Perseroan kepada peserta program ESA, melalui penjatahan pasti pada saat penawaran umum perdana saham dilaksanakan. Jumlah saham dalam program ESA sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga diskon sebesar 20% (dua puluh persen) dari harga Penawaran Umum, yang harus dibayar secara penuh oleh peserta Program EsA pada saat melakukan Pemesanan Saham. Saham yang diperoleh dari program ESA diberlakukan *Lock Up Period* selama 8 (delapan) bulan sejak tanggal pencatatan di BEJ. Adapun beban diskon harga sebesar 20% tersebut akan ditanggung oleh Perseroan.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 184.615.400 (seratus delapan puluh empat juta enam ratus lima belas ribu empat ratus) lembar saham biasa seri B dijatahkan secara khusus kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation / ESA).

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7.

Porsi saham ESA untuk Manajemen (Pengurus dan Pengawas) adalah sebesar 22,5%, dengan pembagian sebesar 17,5% untuk manajemen Perusahaan Induk dan sebesar 5% untuk manajemen Anak Perusahaan. Adapun porsi saham ESA untuk pegawai sebesar 77,5% dengan pembagian sebesar 62,5% untuk pegawai Perusahaan Induk dan sebesar 15% untuk pegawai Anak Perusahaan.

**Opsi Pembelian Saham ( Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan =ESOP/MSOP)**

Program ESOP/MSOP adalah pemberian Hak Opsi Pembelian Saham kepada Peserta Program ESOP/MSOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 merupakan maksimum saham yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 5 (lima) tahun tanpa memberikan hak lebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).

Mekanisme pelaksanaan hak opsi ESOP/MSOP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pencatatan BEJ no.1.A. yang akan dilaporkan kemudian. Penanggung jawab ESOP/MSOP Perseroan adalah Direksi dengan Pengawasan komisaris dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

**Tahap Pertama :**

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan sebesar maksimum 60% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan.

Hak Opsi Tahap Pertama didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP bersamaan dengan tanggal pencatatan saham di BEJ.

Hak Opsi Tahap Pertama dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian, dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian Hak Opsi.

**Tahap Kedua :**

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan sebesar maksimum 40% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan.

Hak Opsi Tahap Kedua akan didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP pada saat ulang tahun pertama pencatatan saham di BEJ.

Hak Opsi Tahap Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Kedua. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian, dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian Hak Opsi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan historis (*historical cost*) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Sejak tahun 2000, Perseroan menyesuaikan penyajian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Pada tahun 2005, perusahaan mulai menerapkan manual akuntansi BUMN konstruksi yang ditindak lanjuti dengan SK Direksi No. KU.04.09/A.DIR.0806/2005.

Laporan arus kas konsolidasian untuk aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah.

### **b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak di dalam Perseroan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasian.

Penyertaan pada Anak Perusahaan seperti dijelaskan pada Catatan 1d

### **c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal neraca per 30 Juni 2008 dan 2007 untuk mata uang Dollar Amerika Kurs Rp 9.225 dan Rp 9.054; Yen Rp 86.72 dan Rp 76.75; EURO Rp 14.563,05 dan Rp. 12.163.01

d. Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
- 2) Perusahaan asosiasi (associated company)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam angka 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor

Sifat hubungan istimewa yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut

- 1) Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan. Oleh karena itu Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku pada pihak
- 3) Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usah Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah berwenang
- 4) Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Anak Perusahaan yaitu Direksi perseroan menjadi anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menerapkan akuntansi BUMN Konstrukai yang ditindaklanjuti dengan SK Direksi No. IN/03.00/A.DIR.0003/2005 tentang pembentukan penyisihan piutang ragu-ragu dengan kriteria sebagai berikut :

<b>UMUR PIUTANG</b>	<b>PROSENTASE</b>
12 sampai dengan 15 bulan	5%
> 15 sampai dengan 18 bulan	5%
> 18 sampai dengan 21 bulan	10%
> 21 sampai dengan 24 bulan	10%
> 24 sampai dengan 27 bulan	10%
> 27 sampai dengan 30 bulan	20%
> 30 sampai dengan 33 bulan	20%
> 33 sampai dengan 36 bulan	20%



g. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi

h. Tagihan Bruto Pemberi Kerja atas Kontrak Konstruksi

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

i. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan barang dagangan yang tidak terjual karena tipe, bentuk atau model tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, dipindahkan ke pos "Aktiva lain-lain".

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan bahan, tanah belum dikembangkan, tanah sedang dikembangkan, bangunan sedang konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aktiva pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan sedang penyelesaian saat tanah tersebut siap bangun.

Biaya perolehan bangunan sedang penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

j. Investasi

- Investasi Jangka Pendek  
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek" dan dinyatakan sebesar nilai perolehan.
- Investasi Pada Perusahaan Asosiasi  
Penyertaan dalam bentuk saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebagai biaya perolehan (metode biaya). Penyertaan dengan kepemilikan 20% atau lebih dan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dicatat dengan metode ekuitas, akan tetapi, apabila Perusahaan mampu mengendalikan anak perusahaan walaupun Perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20%, maka dicatat dengan  
Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi yang bersangkutan dan dividen yang diterima sejak tanggal perolehan.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang digunakan dan diperoleh sebelum tahun 1987, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 dengan dikredit ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" dalam bagian ekuitas di neraca.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun (sum of the years digit method) yang disesuaikan, sedangkan aktiva tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus (straight line method).

Umur ekonomis aktiva tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.09/A.DIR 0702/95 tanggal 22 Desember 1995 adalah sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Metode	Masa Manfaat
Prasarana		
Bangunan kantor, mess/guest house/rumah tinggal/villa permanen	Garis lurus	20
Bangunan		
Bangunan semi permanen dan pabrik	Garis lurus	10
Perlengkapan kantor	Garis lurus	4
Kendaraan bermotor	Garis lurus	4
Peralatan proyek		
Mesin dan peralatan prefab housing	Sum of the years	4 - 8
Peralatan produksi/pabrik		
Mesin dan peralatan pabrik tiang beton/pancang	Garis lurus	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

l. Proyek Kerja Sama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diperlakukan sebagai Setoran Dana Kerja Sama Operasi. Pendapatan diakui pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar porsinya. Sejak tahun 2005 pendapatan yang diakui sebesar porsi Laba sesuai manual akuntansi BUMN Konstruksi yang mulai diterapkan pada tahun 2005.

m. Aktiva Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain.

n. Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kewajiban Bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi kerugian diakui dan termin

o. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto.

Biaya emisi obligasi yang merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai disconto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi netto obligasi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Iuran karyawan ditetapkan 5% dari 1,3 pendapatan tetap, sedangkan iuran beban perusahaan sebesar 10% dari 1,3 dari pendapatan tetap karyawan.

Perusahaan setiap tahun menganggarkan donasi guna menutupi kekurangan past service liabilities dari "Dana Pensiun". Pengelolaan oleh Dana Pensiun (DP).

Pada tahun 2005 perusahaan menerapkan pertama kali PSAK 24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja dan sekaligus membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja bagi karyawan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang No. 13/2003/tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja..

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli, sedangkan pendapatan jasa penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan dari bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) yaitu setelah penandatanganan akte jual beli untuk penjualan tunai atau setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah

1) Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:

- a) Pengikatan jual beli telah berlaku
- b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
- c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
- d) Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aktiva (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-bidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.

- 2) Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR  
Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR Bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 50% dari harga jual dan progres pembangunan telah mencapai minimal
- 3) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan:
  - a) Pengikatan jual beli telah berlaku
  - b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
  - c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari Subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
  - d) Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (deposit method), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

r. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aktiva tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok realty. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

s. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam biaya ditangguhkan diantaranya :

- a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan.
- b. Pengeluaran emisi saham atau obligasi, yang terjadi dalam rangka pemyarakatan saham atau obligasi perusahaan yang meliputi biaya notaris/penasehat hukum, penilai, biaya percetakan efek atau prospektus, biaya pendaftaran, penjamin emisi dan biaya konsultan lainnya.

Biaya ditangguhkan disajikan di Neraca pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama-lamanya 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

t. Revaluasi.

Revaluasi aktiva tetap dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aktiva tetap, dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama Selisih Penilaian Aktiva Tetap.

Beban Penyusutan aktiva tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aktiva tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aktiva bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pananguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penagguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal yang terutama menyangkut penyusutan, bagian atas laba rugi (bersih) perusahaan asosiasi, beban pensiun, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang ragu-ragu.

v. Laba Per Saham

Labanya dan laba per saham masing-masing dihitung dengan membagi labanya dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha group yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Kas</b>	4,998,592,655	3,634,069,026
<b>Bank</b>		
<b>Hubungan Istimewa:</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT. Bank Mandiri (Persero)	122,548,649,930	111,771,574,000
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	2,857,960,451	3,515,732,000
PT. Bank Jatim	1,604,867	1,604,867
PT. Bank BTN (Persero)	1,044,716,210	44,031,000
PT. Bank BPD Sumsel	871,670	1,002,934
PT. Bank BPD Jabar	19,254,544	19,737,773
PT. Bank BPD Aceh	1,681,084,281	5,769,275,436
PT. Bank BRI (Persero)	1,242,630,091	569,793,479
PT. Bank Syariah Mandiri	402,135,130	27,847,678
PT. Bank Bukopin	58,333,060	1,127,194,551
<b>US Dollar</b>		
PT. Bank Mandiri (Persero)	14,346,814,280	15,371,823,798
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	99,443,009	1,923,070
PT. Bank BRI (Persero)	2,195,506,078	8,241,675
<b>Pihak Ketiga:</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT. Bank Mega Tbk	2,793,544,828	21,667,748,000
PT. Bank NISP	13,803,833	318,008,197
PT. Bank Danamon	1,526,553,295	953,306
PT. Bank Permata	92,484,949	92,116,699
PT. Bank LIPPO	-	7,176,930
PT. Bank Central Asia Tbk.	126,387,881	17,948,000
Bank Panin	7,910,586,782	351,066,618
Bank Niaga	2,594,576,156	1,315,686,000
Bank DBS	1,713,696,515	3,986,678,353
Bank HSBC	50,871,805	28,873,000
Bank Standarchatered	32,446,000	-
Bank Deutch	310,853,160	-
<b>US Dollar</b>		
PT. Bank Mega Tbk	19,553,085,372	138,570,293
Banque exterieure d'algerie	17,308,319,954	180,835,542
Bank DBS	20,783,433,308	5,628,706,383
Bank Danamon	637,805,430	-
Bank Niaga	5,043,361,835	-
Citibank	54,815,686	53,870,213
Bank HSBC	8,319,105	170,716,520
Bank Standartchatered	687,204,291	-

<b>Yen</b>		
Bank DBS	5,087,031,362	57,637,440
Bank Shinta	-	1,786,000
<b>EURO</b>		
Bank DBS	18,694,286,266	-
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Hubungan Istimewa:</b>		
PT. Bank Mandiri (Persero)	-	16,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	50,562,939,299	-
PT. Bank Syariah Mandiri (Persero)	50,482,421,967	-
PT. Bank BTPN	33,407,928,282	-
PT. Bank Bukopin	48,637,109,334	-
<b>Pihak Ketiga:</b>		
PT. Bank Mega Tbk	80,341,728,407	411,565,416
PT. Bank DBS	204,000,000	-
PT. Bank Niaga	4,896,072,782	-
PT. Bank Danamon	25,179,411,885	-
PT. Bank Panin	91,104,697,778	-
PT. Bank Victoria	34,130,532,918	-
<b>Uang Dalam Pengiriman</b>	8,508,704,454	-
<b>Jumlah</b>	<b>683,976,611,175</b>	<b>192,293,794,197</b>

Semua deposito berjangka pada tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, dalam mata uang rupiah, dengan tingkat suku bunga: 8% - 9% untuk tahun 2008 dan 4% - 6% untuk tahun 2007

#### 4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan, penyewaan alat-alat berat yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Pihak hubungan Istimewa</b>		
Rupiah	107,342,132,351	120,453,598,225
Dollar Amerika Serikat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>107,342,132,351</b>	<b>120,453,598,225</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	550,940,400,589	369,961,123,900
Dollar Amerika Serikat	88,529,050,546	210,093,752,000
Yen	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>639,469,451,135</b>	<b>580,054,875,900</b>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>746,811,583,486</b>	<b>700,508,474,125</b>
Akumulasi penyisihan	(39,360,617,209)	(12,072,988,874)
<b>Jumlah</b>	<b>707,450,966,277</b>	<b>688,435,485,251</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Piutang Usaha</b>		
Jasa Konstruksi	460,347,982,429	521,574,699,159
Produk PT Wijaya Karya Beton	189,111,330,180	167,845,084,763
Produk PT Wijaya Karya Realty	88,670,321,420	38,708,713,005
Produk PT Wijaya Karya Intrade	37,964,199,760	12,324,529,592
Eliminasi Piutang Intern	(29,282,250,303)	(39,944,552,334)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>746,811,583,486</b>	<b>700,508,474,185</b>

Penyisihan Piutang ragu-ragu		
Jasa Konstruksi	(23,096,865,060)	(3,386,623,009)
Produk PT Wijaya Karya Beton	(6,335,180,541)	(3,719,456,713)
Produk PT Wijaya Karya Realty	(8,662,174,642)	(3,984,234,315)
Produk PT Wijaya Karya Intrade	(1,266,396,966)	(982,674,837)
Jumlah Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(39,360,617,209)</b>	<b>(12,072,988,874)</b>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<b>707,450,966,277</b>	<b>688,435,485,311</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Umur piutang :		
s.d 1 bulan	384,244,577,601	382,379,974,595
1 s.d 3 bulan	94,630,622,478	159,012,889,627
4 s.d 6 bulan	121,976,102,524	30,468,683,981
7 s.d 12 bulan	77,064,763,088	50,468,683,981
> 12 bulan	68,895,517,795	78,178,242,000
<b>Jumlah</b>	<b>746,811,583,486</b>	<b>700,508,474,185</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Hubungan Istimewa :</b>		
Pemda Riau	20,214,535,397	30,800,558,000
Pertamina Unit V Balikpapan	12,372,963,887	3,725,931,000
Pemprov. Sumatera Selatan - Muba	10,372,243,093	-
Perusahaan Listrik negara. PT	5,586,037,703	14,014,724,000
PPK Sumber Daya Air Wil. Bengawan Solo	2,543,425,191	-
Petrokimia Gresik	1,229,964,050	-
Dep.Kimpraswil Riau	1,071,775,777	1,625,364,000
Jasa Marga. PT	-	10,561,013,000
Dept. PU Dirjen Cipta Karya	-	2,548,763,000
Hutama Karya. PT	-	15,982,220,000
DPU Prop. DKI Jakarta	-	7,019,546,000
Adhi Karya. PT	-	5,918,285,000
Pembangunan Perumahan. PT	-	5,867,826,000
Waskita Karya. PT	-	5,195,525,000
Departemen Perhubungan	-	5,040,572,000
Badan Otorita Batam	-	3,125,932,000
Istaka Karya .PT	-	2,180,794,000
Kereta Api Indonesia. PT	-	1,619,270,000
Nindya Karya. PT	-	1,295,725,000
UUPA Kalimantan	-	1,287,865,000
Pelanggan PT Wika Beton	75,784,234,924	-
Hubungan Istimewa lainnya dibawah Rp 1.000.000.000	7,449,202,632	2,643,685,225
Eliminasi	(29,282,250,303)	-
Sub Jumlah	<b>107,342,132,351</b>	<b>120,453,598,225</b>
<b>Pihak Ketiga :</b>		
Sumber Segara Primadaya. PT	78,499,498,500	198,282,600,000
Chengda Engineering Corp of China	66,652,332,413	-
Cojaal	43,737,156,531	-
UE Assa. PT	34,241,811,854	34,241,811,854
Deyon Resources. PT	26,451,115,480	-
Jumlah dipindahkan	<b>249,581,914,778</b>	<b>232,524,411,854</b>

	Jumlah pindahan	249,581,914,778	232,524,411,854
USAID		23,016,219,950	38,312,869,761
Lapindo Brantas. PT		22,927,828,458	32,365,717,653
Canadian Red Cross		16,687,051,097	-
Bukit Darmo Property. PT		15,557,156,019	-
Sahid Sahirman. PT		13,392,726,210	1,561,890,000
Magnium Anugerah Lestari. PT		6,353,076,494	4,762,251,000
Indocement Tunggal Perkasa. PT		4,743,011,617	8,972,528,500
Lucky Sakti. PT		4,689,675,675	2,897,904,229
Lucky Sakti . PT		4,689,675,675	-
Mitsubishi		3,995,691,238	-
Bukaka Teknik		3,860,533,975	-
General Energy Plant Bali		3,794,968,158	-
GRHA 165		3,682,997,153	2,563,388,118
Dinamika Karya Utama .PT		3,674,808,876	4,690,416,647
Marga Nujyasumo Agung. PT		3,502,464,498	42,229,591,727
China National Machinery & Equipment (CMEC)		3,416,346,023	10,465,099,000
Excelcomindo Pratama. PT		3,115,626,727	1,120,397,012
Mandiri Dipta Cipta . PT		3,000,000,000	-
Panca Surya Agrindo. PT		2,911,782,930	-
Sumber Gas Sakti Prima . PT		2,663,885,226	1,879,162,096
Jakarta Prima Crane		1,796,825,625	-
Bakrie Swasakti Utama. PT		1,464,654,409	-
Mahkota Inti Citra. PT		1,403,367,433	3,463,953,173
Cakra Nusa Bakti. PT		1,069,034,251	2,137,977,832
Citra Margatama Surabaya. PT		-	23,793,409,414
Sumber Daya Nusaphala. PT		-	6,415,991,000
Sunter Agung.PT		-	3,734,811,278
Ciliandra Perkasa Group. PT		-	3,104,829,000
Jakarta Prima Crane. PT		-	3,091,061,000
Murini Indah Industri. PT		-	2,396,139,200
China Red Cross Society. PT		-	1,997,574,000
Mega Surya Nusa Lestari. PT		-	1,550,437,473
Mandra Jasa Trimitra. PT		-	3,065,105,240
Pelanggan Wika Beton		113,327,095,256	81,886,422,000
Pelanggan Wika Realty		85,198,473,650	35,297,665,515
Pelanggan Wika Intrade		35,530,817,591	11,176,417,450
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 1.000.000.000		421,742,143	12,597,454,728
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>639,469,451,135</b>	<b>580,054,875,900</b>
Akumulasi penyisihan piutang		<b>(39,360,617,209)</b>	<b>(12,072,988,874)</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>707,450,966,277</b>	<b>688,435,485,251</b>

- Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri, piutang yang dijamin Rp.401.982.480.000 (Rupiah penuh)
- PT Bank Bukopin, piutang yang dijamin terhadap proyek-proyek yang dibiayai oleh PT Bank Bukopin.
- PT Bank DBS Indonesia, piutang usaha senilai minimal 125% dari total kredit tertarik dijamin.
- PT Bank Niaga, piutang usaha dijamin Rp.5.000.000.000 (Rupiah penuh), pada WIKA Realty senilai minimal 120% dari total outstanding dijamin.
- PT Bank BTN, piutang yang dijamin berkaitan dengan penjualan rumah pada PT WIKA Realty yang dibiayai oleh PT Bank BTN.
- PT Bank Syariah mandiri, piutang usaha yang dijamin Rp.100.000.000.000 (Rupiah penuh).



## Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Piutang Usaha sebesar Rp. 34.241.811.854 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

### 5. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Pihak hubungan Istimewa</b>		
Rupiah	-	-
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	-	-
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	243,697,436,418	109,341,798,000
Dollar Amerika Serikat	13,055,123,629	29,777,442,000
Yen Jepang	8,656,188,355	7,809,128,000
Jumlah	<u>265,408,748,402</u>	<u>146,928,368,000</u>
Total	<u>265,408,748,402</u>	<u>146,928,368,000</u>

Rincian piutang retensi berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Departemen Sipil Umum	64,177,966,232	-
Departemen Wilayah & Luar Negeri	32,529,796,380	-
Departemen Utilitas	52,245,788,413	-
Divisi Sipil Umum I	-	19,819,323,477
Divisi Sipil Umum II	-	50,707,134,791
Divisi Sipil Umum III	-	16,950,756,605
Divisi Bangunan Gedung	75,611,502,770	59,242,949,676
Divisi Mekanikal Elektrikal	-	12,319,485,113
Departemen EPC	8,552,950,993	11,554,613,053
Cabang Khusus NAD & Nias	-	309,765,804
PT Wijaya Karya Realty	32,290,743,614	18,379,788,158
PT Wijaya Karya Beton	-	-
PT Wijaya Karya Intrade	-	-
Jumlah	<u>265,408,748,402</u>	<u>189,283,816,677</u>

Perseroan mempunyai hak tagih penuh dan sampai saat ini tidak mengalami hambatan untuk melakukan pencairannya, dan rata-rata umur piutang retensi kurang dari satu tahun, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa terhadap piutang retensi tersebut tidak dilakukan penyisihan.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Depart. Perhubungan	8,656,188,355	5,428,947,526
Pelindo. PT	7,561,259,039	3,611,282,980
Pemda. Riau	7,326,496,546	6,936,136,364
Jumlah dipindahkan	<u>23,543,943,940</u>	<u>15,976,366,870</u>

	Jumlah pindahan	23,543,943,940	15,976,366,870
Pemprov. Riau		4,322,630,735	2,546,657,636
Petrokimia Gresik		3,189,084,951	-
Pemda. Kaltim		2,664,283,660	2,314,574,323
Perusahaan Listrik Negara.PT		2,515,375,780	-
Jasa Marga. PT		2,233,912,405	10,501,185,000
Pemerintah Kab. Berau		2,089,549,831	-
Dirjen Sumber Daya Air		913,076,703	1,384,619,000
Pemprov. DKI		839,545,363	2,251,802,437
Bank Indonesia		419,065,953	2,645,742,225
Dirjen Binamarga Sulteng		-	1,686,509,000
Pihak istimewa lainnya dibawah Rp. 1.000.000.000		-	1,709,419,509
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>42,730,469,321</b>	<b>41,016,876,000</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			
Chengda		34,973,995,235	18,780,807,951
Pelanggan PT Wika Realty		32,290,743,614	12,881,032,000
China National Machinery		14,074,544,911	12,479,381,000
Bukit Dharmo Property. PT		13,973,263,825	-
Citra Margatama Surabaya. PT		10,032,984,712	6,091,970,000
Permata Berlian Realty		9,128,637,506	-
JFE Civil Engineering & Construction Corp		8,656,188,355	15,196,980,381
Sumberdaya Nusapala PT		7,621,864,556	7,276,945,000
Mitsubitshi WS		7,507,905,022	-
UE ASSA . PT		6,653,240,538	6,653,240,538
Srikaya, PT		5,302,433,208	6,102,433,000
Bakrie Swasakti Utama. PT		4,473,182,059	4,423,091,000
Sahid Sahirman. PT		3,479,468,583	-
Sinomach		3,178,772,746	-
Bumi Serpong Damai. PT		2,908,613,955	-
Mangium Anugerah Lestari. PT		2,780,546,086	2,246,194,000
Ciliandra Perkasa Group. PT		2,768,550,000	-
Marga Nujyasumo Agung. PT		2,584,187,230	2,222,610,091
Pandega PT		2,522,252,363	-
Panca Surya Agrindo		2,428,132,450	-
Lucky Sakti. PT		2,203,613,385	-
Mahkota Inti Citra . PT		1,736,102,682	1,684,399,000
Graha 165		1,636,421,697	1,142,867,000
Dinamika Karya Utama. PT		1,636,207,260	-
Dian Anggara Persada. PT		1,600,000,000	1,600,000,000
Sumbergas Sakti Prima. PT		1,227,272,726	1,168,081,000
Buana Kalsel		1,179,345,211	-
Mandiri DC		-	4,591,806,000
Propelat. PT		-	4,318,282,000
British Red Cross Society		-	6,793,520,000
Catholic Relief Services		-	2,706,569,000
Korra Antar Lestari		-	2,053,728,000
USAID		-	2,361,596,847
Sinar Sosro Palembang. PT		-	1,569,510,000
Elsana Persada. PT		-	1,350,759,000
Murini Indah Industri. PT		-	1,294,384,000
Adhibaladika. PT		-	1,203,930,000
Argo Intan Griyatama. PT		-	1,179,600,000
Badan Rekonstruksi & Rehabilitasi NAD		-	1,058,324,000
Cakra Nusa Sakti. PT		-	8,920,851,000
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 1.000.000		34,119,809,166	7,575,475,638
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>222,678,279,081</b>	<b>146,928,367,446</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>265,408,748,402</b>	<b>187,945,243,446</b>

### Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Piutang Retensi sebesar Rp. 6.653.240.538 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

#### 6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI

Tagihan Bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Biaya Konstruksi	4,019,723,764,383	3,750,245,045,125
Laba yang diakui	258,576,908,597	223,326,908,597
Sub Jumlah	<u>4,278,300,672,980</u>	<u>4,060,302,529,272</u>
Penagihan	3,424,941,624,380	3,568,573,072,000
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja (bersih)	<u><b>853,359,048,600</b></u>	<u><b>491,729,457,272</b></u>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	<b>853,359,048,600</b>	<b>491,729,457,272</b>
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	<u><b>(1,774,537,448)</b></u>	<u><b>(14,516,470,444)</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>851,584,511,152</b></u>	<u><b>477,212,986,828</b></u>

a. Rincian tagihan bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Departemen Sipil Umum	342,530,503,221	-
Departemen Wilayah & Luar Negeri	93,609,804,037	-
Departemen Utilitas	223,413,101,977	-
Divisi Sipil Umum I	-	192,172,671,230
Divisi Sipil Umum II	-	58,871,464,661
Divisi Sipil Umum III	-	44,224,655,162
Divisi Mekanikal Elektrikal	-	34,979,820,004
Departemen EPC	58,815,482,782	12,511,944,000
Divisi Bangunan Gedung	122,146,651,170	86,871,435,186
Cabang Khusus NAD & Aceh	-	54,511,157,198
PT Wijaya Karya Realty	12,843,505,413	6,441,167,120
<b>Jumlah</b>	<u><b>853,359,048,600</b></u>	<u><b>490,584,314,561</b></u>

b. Rincian kewajiban bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Departemen Sipil Umum	523,688,726	-
Departemen Bangunan Gedung	1,250,848,722	14,516,470,444
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,774,537,448</b></u>	<u><b>14,516,470,444</b></u>

Rincian tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Dit Jen Perhubungan Darat	40,694,950,463	39,970,920,000
Pertamina	38,692,275,017	-
Pelindo II	26,946,535,316	53,931,632,000
Perusahaan Listrik Negara	24,555,145,143	-
Pemda Sumatera Barat	21,843,682,796	5,496,830,000
Dep. Pekerjaan Umum Ciliwung-Cisadane	19,986,395,665	8,480,801,000
Jumlah dipindahkan	<u><b>172,718,984,400</b></u>	<u><b>107,880,183,000</b></u>

	Jumlah pindahan	172,718,984,400	107,880,183,000
Dept, Pekerjaan Umum Sumatera Utara		15,734,469,465	-
Pelindo III		13,143,445,640	-
PU Prop Kaltim		11,103,047,540	4,063,520,000
Dirjen Sumber Daya Air		11,024,966,660	-
Universitas Gadjah Mada		9,682,908,280	9,682,908,280
Angkasa Pura		5,902,284,764	-
Pemda Kutai Karta Negara		5,649,335,557	20,157,066,000
Pemda Kaltim		5,023,771,248	-
Bank Indonesia		3,317,907,670	-
Pemda. Jabar		2,712,509,429	1,625,510,000
Jasa Marga		-	59,443,278,000
Dep. Kimpraswil		-	17,456,076,000
Ditjen Binamarga		-	2,947,631,000
Pemda Madiun		-	1,849,736,000
Palang Merah Indoonesia		-	4,659,776,000
Waskita Karya. PT		-	1,628,840,000
Hubungan istimewa lainnya dibawah Rp. 5.000.000.000		-	2,290,770,720
	<b>Jumlah</b>	<b>256,013,630,653</b>	<b>233,685,295,000</b>
<b>Pihak Ketiga :</b>			
Jakarta Lingkar Baratsatu . PT		62,286,620,054	-
JFE Civil Engineering & Construction Corp		45,738,551,182	33,386,710,000
Marga Nadjyasumo Agung. PT		36,817,827,348	7,231,543,000
China Mechanical Electric Corp		54,467,678,958	-
Chengda		98,978,712,573	-
Bukit Dharmo Property. PT		27,327,737,468	20,189,639,000
Mitsubitshi		14,744,429,375	-
Mandiri Dipta Cipta. PT		4,463,027,338	17,963,027,000
Lucky Sakti. PT		13,362,011,684	6,333,023,000
Alam Tri Abadi. PT		3,771,412,558	-
Pandega Citra Niaga. PT		18,864,329,254	-
Cakrawala Sakti Kencana		10,549,303,636	-
Deyon Resources. PT		1,250,848,716	-
BSD City		4,138,831,796	-
Magnium Anugerah Lestari. PT		5,369,174,975	-
Lapindo Brantas		5,722,480,131	-
Dinamika Karya Utama. PT		7,028,703,796	2,333,562,000
Sinar Himalaya. PT		6,435,686,620	-
GRHA 165		4,283,331,164	-
UEASA		1,722,368,908	5,606,922,000
USAID		28,165,705,582	31,369,987,000
Canadian Red Cross		28,927,696,513	2,212,571,000
Badan Rehabilitasi & Rekonstruksi NAD		8,950,617,667	-
Chatolic Relief Service		21,145,708,373	13,932,761,000
Australian Red Cross Society		6,379,424,233	-
British Red Cross Society		-	26,440,450,000
Indocement .PT		-	11,488,148,000
Permata Berlian .PT		-	11,038,763,000
Yayasan Kostrad		-	2,610,349,000
Excelcomindo. PT		-	7,653,012,000
Tritunggal Bumi Asri. PT		-	2,096,899,000
Lapindo Brantas. PT		-	1,907,155,000
Mahkota Inti		-	1,747,584,000
Centunion		14,365,211,990	-
Tobishima		16,120,043,405	-
Client PT Wika Realty		12,843,505,413	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp. 5.000.000.000		33,124,437,237	51,356,914,561
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>597,345,417,947</b>	<b>256,899,019,561</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>853,359,048,600</b>	<b>490,584,314,561</b>

### **Proyek Mangga Dua Square (PT. Mandiri Dipta Cipta)**

Perusahaan mempunyai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja sebesar Rp 17.963.027.338 yang diajukan kepada PT. Mandiri Dipta Cipta atas claim extra cost (biaya-biaya tambahan/lain diluar kontrak).

Review terhadap nilai claim extra cost telah dilakukan oleh PT Jurukur Bahan Indonesia dan QS-PT Mandiri Dipta

Bedasarkan surat pernyataan manajemen No. KU.01.00/A.DIR.1974/07 tanggal 10 Agustus 2007 yang di tandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Wijaya Karya (persero), manajemen berkeyakinan bahwa claim extra cost tersebut dapat disetujui oleh PT Mandiri Dipta Cipta.

Sejak bulan Oktober 2007, PT Mandiri Dipta Cipta telah membayar claim extra cost tersebut secara bertahap setiap bulannya sebesar Rp 1.500.000.000 Sampai dengan 30 Juni 2008 telah ditagihkan sebesar Rp 13.500.000.000 sehingga saldo Tagihan brutto kepada PT Mandiri Dipta Cipta tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 4.463.027338

### **Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perusahaan mempunyai Tagihan Brutto atas Pembangunan Trade Center Mall sebesar Rp 1.722.368.908 yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

### **Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kroya-Yogyakarta Lintas Selatan Jawa, Tahap I dan II**

Perusahaan mempunyai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja pada proyek Pembangunan Jalur Ganda KA Kroya - Yogyakarta total sebesar Rp.45.738.551.182, sebesar Rp. 27.548.589.277 merupakan penyesuaian harga terutama unsur BBM

Sesuai Surat No. LAP-815/DI/04/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BPKP kepada Dirjen Perkeretaapian mengenai Laporan hasil evaluasi Usulan Penyesuaian Harga Kontrak dengan rekomendasi secara legal dan substansi, Kontraktor dapat dipertimbangkan penyesuaian Harga Kontrak akibat kenaikan BBM dan keterlambatan SPK dengan dibuatkan amandemen kontrak.

Dengan Surat No. PL.102/A.248/DJKA/12/07 tanggal 7 Desember 2007 Dirjen Perkeretaapian menyampaikan surat kepada Menteri Perhubungan mengenai Usulan Penyesuaian harga Kontrak yang dimaksud.

Tanggal 17 Januari 2008 terbit Surat dari Menteri Perhubungan dengan No. A.08/PL.102/MPHB mengenai persetujuan Penyesuaian Harga Kontrak dengan catatan dilakukan amandemen kontrak pasal G.71 dan dilakukan perhitungan kembali sesuai ketentuan berlaku.

Tanggal 11 Pebruari 2008 terbit Berita Acara Re - evaluasi Usulan Penyesuaian Harga No.02/BA-PA/BLN/PLS/II/2008 yang dilakukan oleh Panitia Peneliti pelaksanaan Kontrak (P3K) terhadap usulan penyesuaian harga yang telah diajukan kontraktor dengan hasil evaluasi penyesuaian harga akibat keterlambatan SPK sebesar Rp 68.3M dan kenaikan BBM sebesar Rp 31.7M total sebesar Rp 100M dengan perkiraan porsi Wika sebesar Rp 28.5M.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tagihan bruto tersebut dapat dibayar oleh customer.

## **7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Pendapatan Akan Diterima merupakan piutang usaha yang belum dikwitansikan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Rincian Pendapatan akan Diterima pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wika Beton	603,366,587	8,851,780,000
PT Wika Realty	5,006,581,350	35,229,444,000
PT Wika Intrade	52,902,091,240	631,177,079
Jumlah	<u>58,512,039,177</u>	<u>44,712,401,079</u>

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Universitas Hasanudin	-	-
Pusat Manajemen	47,923,635,442	331,143,000
Departemen Sipil Umum	44,311,113,281	-
Departemen Wilayah & Luar Negeri	8,996,596,447	-
Departemen Utilitas	1,506,005,593	-
Divisi Sipil Umum I	-	7,802,408,000
Divisi Sipil Umum II	-	2,896,696,000
Divisi Sipil Umum III	-	14,149,924,000
Divisi Mekanikal Elektrikal	-	109,916,000
Divisi Peralatan Konstruksi	-	26,525,000
Departemen EPC	5,031,784,017	6,639,963,000
Divisi Bangunan Gedung	5,393,013,361	3,533,998,000
Cab. Khusus NAD & Nias	-	92,592,300
PT Wijaya Karya Realty	2,057,002,389	576,319,000
PT Wijaya Karya Beton	797,705,025	18,084,000
PT Wijaya Karya Intrade	520,717,990	6,270,284,000
Sub Jumlah	<u>116,537,573,545</u>	<u>42,447,852,300</u>
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(16,627,386,621)	(14,907,387,000)
Jumlah	99,910,186,924	27,540,465,300
Eliminasi	(45,362,138,750)	-
Jumlah (Bersih)	<u>54,548,048,174</u>	<u>27,540,465,300</u>

Piutang lain-lain divisi-divisi konstruksi merupakan piutang perusahaan kepada subkontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan diperhitungkan dengan pembayaran hutang kepada subkontraktor.

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

Piutang lain-lain Departemen Sipil Umum sebesar Rp.44.311.113.281 termasuk Piutang kepada PT Propelat atas Proyek Cikubang sebesar Rp.13.700.000.000, pada tahun 2007 jumlah penyisihan sebesar Rp.13.700.000.000

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang ragu-ragu.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

## 9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Barang jadi	361,388,269,088	227,292,356,045
Barang dalam proses	10,577,491,386	6,875,045,039
Produk komponen	10,021,783,652	-
Bahan baku dan penolong	419,567,946,537	64,998,517,077
Persediaan dalam pengiriman	92,842,038,988	819,410,162
Suku cadang	4,346,844,051	5,168,257,152
Persediaan Aktiva Real estate		
Tanah sedang dikembangkan	116,547,195,461	113,864,817,000
Bangunan sedang konstruksi	12,597,605,369	8,158,833,000
Tanah matang	8,707,634,699	10,758,024,000
Bangunan jadi	2,040,356,996	2,567,033,000
Bahan Material	-	155,684,000
Jumlah	<u>1,038,637,166,227</u>	<u>440,657,976,475</u>

- **Barang Jadi dan Dalam Proses**

Persediaan Barang Jadi dan barang dalam proses merupakan persediaan barang jadi dan barang dalam proses produksi atas produk beton, produk metal dan konversi energi

- **Bahan baku Penolong**

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal dan konversi energi serta persediaan material konstruksi di proyek-proyek.

Piutang dan Persediaan minimal senilai Rp 84.000.000.000 yang dimiliki perusahaan dijamin pada Bank Mega sesuai dengan akta fiducia baik sekarang maupun dikemudian hari atas fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Wika Beton.

Perseroan mengasuransikan persediaan untuk produk komponen, barang jadi di gudang dan suku cadang pada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 9.135.900.000, dengan polis No.203.204.300.07.0080 dan 203.204.300.07.0081, dengan jangka waktu pertanggungan 20 Juni 2007 sd Juni 2008. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian

## 10. UANG MUKA

Rincian Uang Muka sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Subkontraktor	80,046,727,245	46,378,191,071
Uang muka intern	16,727,819,127	17,563,772,000
Pemasok	156,504,451,799	26,805,715,007
Lain-lain	67,535,163	681,807,400
Jumlah	<u>253,346,533,334</u>	<u>91,429,485,478</u>

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka intern pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Lain-lain pada uang muka tersebut merupakan persekot operasional pegawai dan pemasaran.

## 11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PPh Pasal 21	3,386,520,052	538,907,009
PPh Pasal 22 Impor	9,936,749,918	6,987,954,198
PPh Pasal 22 Waba	15,983,906,336	1,216,086,034
PPh Pasal 23	96,101,796,821	76,972,912,008
PPh Pasal 25 Waba	16,048,490,781	1,141,239,027
PPh Pasal 22	-	528,685,050
Pajak Pertambahan Nilai	88,615,377,862	16,612,276,420
Jumlah	<u>230,072,841,770</u>	<u>103,998,059,746</u>

## 12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Biaya usaha	15,403,577,354	10,593,304,000
Biaya produksi	37,096,724,783	12,630,492,000
Biaya distribusi	39,917,137,580	39,246,719,000
Biaya pengadaan	1,418,444,073	1,570,376,000
Biaya pengelolaan	11,255,542,429	400,981,000
Biaya sewa dan asuransi	1,275,992,593	1,340,018,000
Lainnya (Peralatan kecil, alat tulis dan bahan bakar)	1,664,933,448	1,633,333,057
Jumlah	<u>108,032,352,260</u>	<u>67,415,223,057</u>

Biaya Usaha Dibayar Dimuka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya Produksi dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan yang belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal neraca berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya distribusi dibayar dimuka merupakan biaya atas distribusi produk beton dan intrade yang ditanggung sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk beton dan produk intrade.

### 13. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan perusahaan dalam rangka memperoleh / pelaksanaan pekerjaan kontrak konstruksi. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Dana jaminan usaha pada tanggal 30 Juni 2008 berupa deposito berjangka senilai Rp 1.585.692.159 dengan tingkat suku bunga per tahun antara 8% - 9% .

### 14. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN

	2008	2007
Aktiva Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya (Persero)	10,688,190,173	9,411,733,045
- PT. Wijaya Karya Beton	-	1,280,269,235
- PT. Wijaya Karya Realty	864,509,107	135,934,941
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>11,552,699,280</u>	<u>10,827,937,221</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya Beton	(750,292,700)	-
- PT. Wijaya Karya Realty	-	-
- PT. Wijaya Karya Intrade	(3,468,808,395)	(1,411,054,107)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(4,219,101,095)</u>	<u>(1,411,054,107)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>7,333,598,185</u>	<u>9,416,883,114</u>

### 15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIAS

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, sebagai berikut:

#### TAHUN 2008

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
<b>METODE BIAYA</b>				
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
2. PT. Wijaya Tama Perkasa		-	15,000,000,000	15,000,000,000
Jumlah		1,708,240,000	15,000,000,000	16,708,240,000

#### TAHUN 2007

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
<b>METODE BIAYA</b>				
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
Jumlah		1,708,240,000	-	1,708,240,000



- **PT. WIKA NGK Insulators**

Perusahaan memiliki 1.708 saham yang merupakan 18,70% hak kepemilikan, WIKA NGK Insulators bergerak dalam bidang Insulators.

- **PT. Wijaya Tama Perkasa**

Perusahaan memiliki 15.000 lembar saham yang merupakan 40% hak kepemilikan, PT Wijaya Tama Perkasa yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

**16. AKTIVA TETAP**

	Saldo awal 1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 30 Juni 2008
<b>Harga Perolehan:</b>				
Hak atas tanah	114,592,031,351	-	-	114,592,031,778
Bangunan	44,145,281,838	26,018,937,295	-	70,164,219,133
Prasarana	7,412,507,826	-	-	7,412,507,826
Perlengkapan kantor	10,895,516,567	614,132,262	-	11,509,648,829
Peralatan pabrik dan proyek	175,608,057,399	8,144,990,840	-	183,753,048,239
Kendaraan	3,050,499,468	-	2,689,858,968	360,640,500
Aktiva tetap dlm penyelesaian	21,087,081,136	28,158,171,624	26,018,937,295	23,226,315,465
<b>Jumlah</b>	<b>376,790,975,585</b>	<b>62,936,232,021</b>	<b>28,708,795,836</b>	<b>411,018,411,770</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	22,105,270,418	2,554,908,006	-	24,660,178,424
Prasarana	4,312,252,028	826,628,686	-	5,138,880,714
Perlengkapan kantor	8,837,015,628	364,450,163	-	9,201,465,791
Peralatan pabrik dan proyek	95,454,242,844	7,708,300,081	-	103,162,542,925
Kendaraan	581,222,563	1,185,624	222,969,332	359,438,855
<b>Jumlah</b>	<b>131,290,003,481</b>	<b>11,455,472,560</b>	<b>222,969,332</b>	<b>142,522,506,709</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>245,500,972,104</b>			<b>268,495,905,061</b>

Aktiva tetap perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran dan Gempa Bumi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Penanggung	Nomor Polis	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk	19.9586.19.07.0383	04/50/07 - 04/05/08	3,199,722,500
PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk	19.9586.19.07.0384	04/50/07 - 04/05/08	1,280,440,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.13.07.00427/09	10/09/07 - 10/09/08	29,064,700,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.13.07.00428/09	10/09/07 - 10/09/08	29,064,700,000
	<b>Jumlah</b>		<b>62,609,562,500</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Beban penyusutan untuk periode Januari s.d. Juni 2008 Rp. 11.455.472.560 dan Rp 11.396.132.000 pada tahun 2007.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk

Aktiva tetap berupa tanah serta bangunan di atasnya yang berlokasi di Bekasi dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Bukopin. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Surabaya, Ciracas, dan Cipinang Jakarta Timur dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Deli Serdang, dan Lampung Selatan dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada WIKA Beton pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Cipinang, Karangrejo, dan Kembang Kuning dijaminan atas fasilitas kredit pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Boyolali dijaminan atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah (17 Sertifikat HGB) dijaminan oleh WIKA-Realty atas fasilitas kredit pada Bank BTN (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa peralatan, mesin, kendaraan bermotor, dan peralatan proyek senilai Rp.2.214.214.426 dijaminan pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa peralatan dan mesin senilai Rp.5.000.000.000 dijaminan pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

	Saldo awal 1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 30 Juni 2007
<b>Harga Perolehan:</b>				
Hak atas tanah	108,128,183,427	1,790,060,000	-	109,918,243,427
Bangunan	43,119,076,723	-	916,183,000	42,202,893,723
Prasarana	4,381,586,017	1,306,886,000	-	5,688,472,017
Perlengkapan kantor	9,723,842,048	247,435,000	-	9,971,277,048
Peralatan pabrik dan proyek	177,886,737,694	4,387,726,000	15,160,399,000	167,114,064,694
Kendaraan	360,640,500	-	-	360,640,500
Aktiva tetap dlm penyelesaian	15,708,255,418	11,566,108,000	785,532,000	26,488,831,418
Aktiva Sewa Guna Usaha	2,806,020,000	-	-	2,806,020,000
<b>Jumlah</b>	<b>359,308,321,827</b>	<b>19,298,215,000</b>	<b>16,862,114,000</b>	<b>364,550,442,827</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	18,717,455,880	1,089,665,000	-	19,807,120,880
Prasarana	4,090,838,667	876,695,000	-	4,967,533,667
Perlengkapan kantor	8,014,169,534	457,275,000	-	8,471,444,534
Peralatan pabrik dan proyek	97,980,177,565	8,975,232,000	14,193,191,000	92,762,218,565
Kendaraan	352,325,111	2,372,000	-	354,697,111
Aktiva Sewa Guna Usaha	867,138,000	1,938,882,000	-	2,806,020,000
<b>Jumlah</b>	<b>130,022,104,757</b>	<b>13,340,121,000</b>	<b>14,193,191,000</b>	<b>129,169,034,757</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>229,286,217,070</b>			<b>235,381,408,070</b>

## 17. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERAS

Akun ini merupakan setoran dana kerja sama operasi dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO, Suromadu BT Tengah	37,012,845,670	22,041,351,000
Wika-IKPT-Adhikarya, TPPI	26,504,161,113	32,494,694,342
Wika-Mirai JO, Proyek Amandit Kalimantan	20,155,316,493	11,371,838,000
Wika-Sacna JO, Proyek Bendung Mamak Kalimantan	6,966,873,578	2,381,766,000
Wika-Adhikarya, Batang Tongar	5,167,737,994	3,873,052,000
Wika-Pelita Proyek Jalan Meulaboh-Tapak Tuan	4,299,140,283	-
Wika-Waskita JO, Cikapayang Bandung	3,846,245,912	14,218,070,912
Wika-Hutama JO CA-1 Lampung	2,609,580,432	2,812,697,722
Wika- JO Causeway Suramadu	2,174,967,875	5,346,315,000
Wika-Adhikarya JO, Tuban	1,906,713,378	1,906,713,000
Wika-Hazama JO, Sabo	1,850,984,851	-
Wika-DGI, Proyek Kanjiro Sulawesi	1,392,995,633	1,468,991,000
WIKA-REALTY - JO (Ciomas Hills dan Tamansari Samarinda)	747,539,816	2,560,622,142
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>114,635,103,028</b>	<b>100,476,111,118</b>

	Jumlah pindahan	114,635,103,028	100,476,111,118
Wika-Pelita JO, Cut Nyak Dhien		702,870,536	3,699,215,000
Wika-PP, Cokroyasan Jawa Tengah		403,492,498	-
Wika- JO - Liang Anggang Pelaihari		378,328,500	-
Wika-Pelita Proyek Ulee Lheu		254,578,555	772,820,488
Wika-MITSUI, Bendung Babat Jawa Timur		235,355,062	350,631,272
Wika-BK JO, Proyek Bawakaraeng tahap 2 Sulawesi		144,998,900	3,597,983,000
Wika-Nindyakarya JO, Karajae Kalimantan		112,186,934	-
Wika- JO - Sarmi		73,458,939	-
Wika- JO - Pangkalan Bun		68,075,813	-
Wika- JO - Pati Rembang		31,963,575	-
Wika- JO - Cikro Girder		31,257,155	-
Wika-Hutama Karya, Pelabuhan Genoa DPK		8,637,110	430,770,863
Wika-Wira JO Ladia Galaska Aceh		-	403,492,498
Wika-Adhikarya, Jl.Kereta Api Aceh		-	-
Wika-Agrabudhi-Hutama JO, Suromadu II		-	1,041,948,367
WIKI-INTRADE JO		-	601,000,000
Wika-PP-SACNA JO, Panti Rao		(19,970,376)	-
Wika-Adhikarya-Waskita, Sungai Ular		(2,412,488,072)	(2,828,210,667)
Wika-Waskita-HK-PP JO, Jati Gede		(3,433,250,246)	-
Setoran KSO lainnya			1,033,369,584
	Jumlah	111,214,597,911	109,579,131,523

#### 18. AKTIVA LAIN-LAIN

	2008	2007	
Keanggotaan Golf Club	708,279,560	708,279,560	
Tanah Belum Dikembangkan Buniwangi	6,175,845,135	6,175,845,135	
Tanah Belum Dikembangkan Pampang	1,903,650,318	1,566,078,000	
Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha	12,000	12,000	
Properti Klub Tamansari Persada Raya	15,088,940,523	15,186,551,958	
Properti Klub Tamansari Persada Kemala	3,142,176,471	3,171,925,343	
Properti Klub Tamansari Persada Bogor	1,855,078,758	1,901,971,958	
Properti Klub Tamansari Pesona Bali	16,948,619,281	16,985,083,334	
Properti Klub Tamansari Bukit Bandung	3,438,000,000	3,438,000,000	
Persediaan Slow moving	681,476,965	241,328,000	
Beban Ditangguhkan	343,753,937	38,125,000	
Aktiva eks Bisnis Unit Metal & Dies (wika intrade)	4,713,975,703	3,515,937,312	
Kendaraan & Peralatan eks Proyek Aceh	4,445,581,050	4,584,942,000	
Peralatan eks Proyek JO	5,008,678,856	5,822,664,000	
Lain-lain	484,370,165	941,149,081	
	Jumlah	64,938,438,722	64,277,892,681

- Keanggotaan Golf Club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan keanggotaan Golf Club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku
- Aktiva tetap yang tidak digunakan, merupakan reklasifikasi dari akun yang bersangkutan.
- Aktiva lain-lain Property Club Tamansari merupakan fasilitas milik PT Wlajaya Karya yang ada pada masing-masing kawasan Tamansari yang pengelolannya diserahkan kepada PT Wika Realty.

#### 19. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2008	2007	
<b>Pokok Pinjaman</b>			
Hubungan Istimewa			
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	58,244,487,556	58,750,370,000	
PT. Bank Tabungan Negara	17,500,000,000	2,330,094,200	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11,921,422,300	
PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	
	Sub Jumlah	75,744,487,556	73,001,886,500

Pihak ketiga		
PT. Bank Bukopin	-	42,910,000,000
PT. Bank Mega	6,157,517,364	18,478,987
PT. Bank DBS	2,694,357,472	100,000,000,000
PT. Bank Niaga	26,952,504,740	13,109,720,000
PT. Bank Danamon	26,492,335,858	74,083,225,000
PT. Bank Panin	99,000,000,000	25,000,000,000
Lembaga Keuangan Non Bank		
PT. Daksa Kalimantan Putra	35,054,721,407	-
PT. Ventura	20,000,000,000	-
Sub Jumlah	<u>216,351,436,841</u>	<u>255,121,423,987</u>
Jumlah	<u>292,095,924,397</u>	<u>328,123,310,487</u>

### **PT Bank BUKOPIN**

- Pinjaman pada PT. Bank Bukopin merupakan pinjaman fasilitas modal kerja (revolving) dalam bentuk setting facilities reguler dengan tingkat bunga 16,5% per tahun pada tahun 2006, dijamin dengan tagihan pembayaran atas proyek yang dibiayai dengan perbandingan antara Pembiayaan per Proyek dengan nilai tagihan minimal 70% dalam bentuk Standing Instruction, tanah beserta bangunan di atasnya dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No 3903 dan 3902 yang berlokasi di Jakasampurna Bekasi, 2 Bidang Tanah dan Bangunan No sertifikat HGB No 346 & 347 yang berlokasi di Pulo Brayan Darat II Medan Sumatera Utara.
- Perusahaan memperoleh fasilitas tambahan pinjaman yang diatur dalam Addendum Perjanjian Kredit V tanggal 30 Mei 2006 antara PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Bank Bukopin berupa perpanjangan waktu dan penambahan Fasilitas Kredit setting facilities reguler sebanyak-banyaknya Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 125.000.000.000 dengan tingkat bunga 16,5% per tahun dari outstanding pinjaman dengan jangka waktu terhitung sampai dengan 22 Mei 2007 yang telah diperpanjang dengan addendum perjanjian kredit No. XXXVIII/076A/BUKI/ADD-PK/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007 yang menyetujui untuk diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2008 dengan tingkat bunga pinjaman 12,75% dan memberikan fasilitas pembayaran kembali hutang pokok dalam bentuk fasilitas kredit setting fasilitas reguler sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 75.000.000.000 .

Sesuai Surat Bank Bukopin No.4619/DKM/VI/2008 tanggal 16 Juni 2008 Perusahaan telah mendapat persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit sampai dengan 22 Mei 2009, dengan tingkat sukubunga menjadi 11% efektif per tahun (review per 3 bulan)

Pinjaman tersebut digunakan untuk Pembangunan Proyek-proyek yang dimenangkan dan layak dibiayai menurut Bank dengan ketentuan untuk Pemilik Proyek adalah Pemerintah RI termasuk BUMN, BUMD, Perum dan Perusahaan yang Pemegang Sahamnya mayoritas Pemerintah RI, pola pembayaran termin bulanan sesuai prestasi pekerjaan dengan Plafond per proyek maksimal 70% dari nilai Standing Instruction yang diterbitkan sesuai format Bank, sedangkan untuk Proyek Swasta maksimal 50% dan bonafiditas bouwheer harus dievaluasi.

PT Wijaya Karya (Persero) tidak diperkenankan mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan Bank/Kreditur lainnya atas tagihan/piutang yang dijaminan kepada PT Bank Bukopin.

### **PT Bank Mega Tbk.**

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Kredit dai Bank Mega No.369/CRB2/0/ tanggal 11 Juni 2008 atas Akta Perubahan X No.07 tanggal 4 Mei 2007 dengan komposisi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.50.000.000.000 (Rupiah penuh), Bank Garansi Line sebesar Rp.500.000.000.000 (Rupiah penuh). Atas Pinjaman Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja Tanpa Schedule dikenakan bunga floating rate sebesar 13% per tahun. Fasilitas Bank Garansi hanya untuk tambahan modal kerja atas pekerjaan yang diterima dan digunakan untuk memenuhi syarat dalam setiap pekerjaan yang didapat. Total Fasilitas Bank dari Bank Mega Rp 550.000.000.000 (Rupiah penuh).
- Pinjaman ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 60.000.000.000 dan hak atas tanah yang berlokasi di Bekasi, Bandung, Surabaya, dan hak atas tanah atas nama anak Perusahaan, PT Wijaya Karya Beton, yang berlokasi di Deli Serdang dan Lampung Selatan, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Sertifikat atas tanah HGB No. 21/Kel.Gayungan Surabaya, yang tercatat atas nama Perseroan.
  - b. Sertifikat atas tanah HGB No.0410/Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur yang tercatat atas nama
  - c. Sertifikat atas tanah HGB No. 1414/Cipinang Cempedak Jakarta Timur, tercatat atas nama Perseroan.

## **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali Addendum dapat diuraikan sebagai berikut

1. Akte Perjanjian Kredit Modal Kerja (Transaksional) No. KP-COD/026/PK.KMK/2005 No. 32 tanggal 22 September 2005 telah mengalami addendum sebanyak 4 (empat) kali terakhir dengan No. TOP.CRO/CLA.271/ADD/2008 tanggal 13 Mei 2008 dengan limit kredit tetap sebesar Rp.300.000.000.000 (Rupiah penuh).
2. KMK Revolving No. KR-CRU/009/PK-KMK/2001 No. 22 tanggal 11 Mei 2001 yang telah mengalami addendum sebanyak 9 (sembilan) dalam addendum IX atas KMK Revolving No. KR-CRU/009/PK-KMK/2001 tertuang dalam Surat No. TOP.CRO/CLA.269/ADD/2008 tanggal 13 Mei 2008 dengan limit kredit sebesar Rp.60.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Akte Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-006/NCL-CRG/2002 Akta No. 22 tanggal 7 Agustus 2002 yang telah mengalami addendum sebanyak 8 (delapan) kali terakhir dengan No. TOP.CRO/CLA.272/ADD/2008 tanggal 13 Mei 2008 dengan limit Non Cash Loan sebesar Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang tertuang dalam perpanjangan ini adalah KMK Revolving sebesar Rp 60.000.000.000 (rupiah penuh),
- b. Perpanjangan jangka waktu FASILITAS KMK LAMA selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 11 Mei 2008 sampai dengan 10 Mei 2009.
- c. Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 13% per tahun dan wajib dibayar efektif pada tanggal 23 setiap bulannya.
- d. Memperpanjang Fasilitas NCL selama 1 tahun dan memberikan tambahan Fasilitas NCL sebesar Rp 294.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga Fasilitas NCL yang semula Rp. 706.000.000.000 (Rupiah penuh) sebagaimana ternyata dalam Akta Addendum VII Perjanjian Pemberian Fasilitas NCL Nomor KP/006/NCL.CRG/2002 Akta No. 22 tanggal 7 Agustus 2002.
- e. Mengubah ketentuan tentang Agunan dengan rincian sebagai berikut :
  1. Agunan Utama
    - Piutang / Tagihan berdasarkan kontrak proyek yang dimiliki Debitur dengan nilai Rp.405.000.00.000 (rupiah penuh) sesuai akta jaminan Fidusia No. W7-175.HT04.TH.2007/P tanggal 11 Pebruari 2007.
    - Seluruh persediaan / stock barang milik Debitur dengan nilai Rp.45.000.000.000 (Rupiah penuh) sesuai Akta Jaminan Fidusia No . W7-176.HT04.TH.2007/P tanggal 27 Pebruari 2007.
    - Omset Kontrak Proyek milik Debitur sebagaimana ternyata dalam suatu daftar tersendiri dengan nilai objek dan penjaminan sebesar Rp.1.853.702.353.697 (Rupiah penuh) yang tertuang dalam Akta Cessie atas Omset Kontrak Proyek sebagai Jaminan dengan akta No. 61 tertanggal 27 Nopember 2006.
  2. Agunan Tambahan
    - Sertifikat atas tanah HGB No. 1174/Cipinang Cempedak, yang tercatat atas nama Perseroan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No. 250/Karangrejo, yang tercatat atas nama Perseroan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No. 3 / Kembang Kuning yang tercatat atas nama Perseroan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No. 0444 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No. 0436 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
    - Seluruh peralatan mesin-mesin, kendaraan bermotor, barang inventaris pabrik/kantor dan 1 (satu) unit buldozer dan 2 (dua) unit hydrolic excavator milik DEBITUR, dengan nilai sebesar Rp.1.115.481.159 (Rupiah penuh), yang telah diikat dengan akta Jaminan Fidusia No .25 tertanggal 11 Mei 2001.

### **PT Bank DBS Indonesia**

Pinjaman pada PT Bank DBS Indonesia merupakan pinjaman fasilitas modal kerja (revolving) dengan tingkat bunga sesuai tarif SBI + 2,5% per tahun tertuang dalam Perubahan Perjanjian fasilitas Perbankan No. 559/PPF-DBS/XII/2007 tanggal 18 Desember 2007

Fasilitas yang disediakan berupa :

- a. Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum Rp 170.000.000.000 (rupiah penuh)
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dengan nilai maksimum Rp 12.500.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- c. Letter of Credit dengan nilai maksimum Rp 12.500.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- d. Bank Garansi dengan nilai maksimum Rp.175.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- e. Standby Letter Of Credit Facility (SBLC) dengan nilai maksimum Rp 25.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.

Fasilitas berlaku sampai dengan 7 Juli 2008 dan dijamin dengan omzet kontrak minimal senilai 125% dari total kredit tertarik (CL & NCL)

### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)**

Perusahaan telah mendapat persetujuan perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dituangkan dalam Akta No. 107 tanggal 31 Maret 2008 dengan uraian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond PT Wijaya Karya sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond Pseudo R/K dengan Max. Co menurun sesuai dengan penyelesaian proyek dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh).
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 800.000.000.000 (rupiah penuh) yang akan digunakan sebagai tambahan modal kerja proyek-proyek yang ditangani PT Wijaya Karya.
3. Jangka waktu fasilitas kredit berlaku dihitung sampai dengan 30 Nopember 2008
4. Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 11%. (subject to review).

Fasilitas Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4/Kembang Kuning atas nama PT Wijaya Karya (Persero) dengan luas tanah 124.417 m2 dan luas bangunan 29.082 m2 terletak di propinsi Jawa Barat, Kota Bogor.
- Tagihan proyek baik uang telah ada saat ini maupun yang akan datang dan pertama kali adalah sebagaimana model PJ-07A dibuat dibawah tangan tertanggal 30 Nopember 2006 yaitu atas :
  - i. Piutang Usaha Proyek Jetty Cilacap Indonesia sebesar Rp 208.000.000.000 (rupiah penuh)
  - ii. Piutang Usaha atas proyek Car Terminal Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp 154.654.723.000 (rupiah penuh) dan Proyek Gedung Kantor Gabungan Dinas Provinsi Riau sebesar Rp 152.595.000.000 (rupiah penuh), yang diikat sebesar Rp 270.000.000.000 (rupiah penuh) sesuai akta Notaris No. 75.

### **PT Bank Danamon Tbk**

Saat ini masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Mei 2007 dan pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp 100.000.000.000 (rupiah penuh) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas I berupa Fasilitas Kredit Berjangka (KB) bersifat Revolving (uncommitted) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan Sub Limit Accounting Limit Account Receivables Financing sampai jumlah pokok setinggi-tingginya Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sesuai Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 bulan ditambah Margin atau Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 bulan ditambah Margin. Margin saat ini 2,5 % (dua koma lima persen) per tahun.

- Fasilitas II berupa Fasilitas Kredit Koran (Overdraft) bersifat Revolving (uncommitted) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 bulan ditambah Margin. Margin saat ini 3% (tiga persen) per tahun.
- Fasilitas III berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) / Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimum PSE-FX tidak lebih dari US\$ 100.000,- (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan / atau jumlah maksimum SR tidak lebih dari US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika)

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 8 Mei 2007 dan pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Revolving yang diberikan Bank adalah Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 249.000.000.000,- (rupiah penuh) ekuivalen dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan/ atau mata uang lain yang tersedia di Bank, yang dapat dipergunakan dalam bentuk:
  - i. Sight Letter of Credit (L/C) Impor dan/ atau Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah Rp 249.000.000.000 (rupiah penuh) L/C Validity maksimum 90 (sembilan puluh) hari untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
  - ii. Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumern Dalam Negeri (SKBDN) Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumern Dalam Negeri (SKBDN ) jumlah Rp 100.000.000.000 (Rupiah penuh) L/C Validity maksimum 90 (sembilan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
  - iii. L/C Impor dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Usance Payable At Sight jumlah Rp 200.000.000.000 (rupiah penuh) L /C Validity maksimum 90 (sembilan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
  - iv. Bank Garansi jumlah Rp 249.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
  - v. Stand By Letter of Credit (SBLC) Jumlah Rp 249.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
- Jangka Waktu Fasilitas Kredit dalam proses perpanjangan sampai dengan 8 Mei 2009.

### **PT Bank PANIN Tbk**

Perusahaan sedang memproses perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank PANIN.Tbk dengan klausul penurunan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas money market menjadi sejumlah maksimal Rp.100.000.000.000 (rupiah penuh).

Tujuan kredit akan digunakan sebagai modal kerja umum

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 16 Juni 2009

Jangka waktu pinjaman adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan untuk setiap penarikan pinjaman dengan ketentuan tanggal jatuh tempo setiap pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang akan digunakan oleh PT WIKA.

Atas tiap jumlah uang yang terhutang atau sisanya yg belum dibayar lunas atas pemberian fasilitas kredit, perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank sebesar:

1. Untuk jangka waktu pinjaman selama 1 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 2% per tahun.
2. Untuk jangka waktu pinjaman selama 3 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 2,125% per tahun.
3. Untuk jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 2,375% per tahun.

Sedangkan bilamana perusahaan tidak atau lalai membayar lunas jumlah pokok yg terhutang, bunga atau lain-lain yang wajib dibayar sesuai dengan perjanjian maka tanpa mengurangi kewajiban Debitur untuk tetap membayar jumlah uang yg telah wajib dibayarnya, perusahaan wajib membayar bunga denda atas jumlah uang yg tidak atau lalai dibayar tersebut sebesar 3% per tahun di atas bunga yg berlaku saat itu.

Bunga denda dihitung secara harian mulai dr hari dan tanggal jatuh tempo jumlah uang yang wajib dibayar.

Selain hal-hal diatas perusahaan juga wajib membayar provisi, biaya administrasi dan biaya lain-lain yang dikeluarkan oleh Bank kepada pihak ketiga.

Untuk menjamin pembayaran yang lunas, penuh dan dengan sebagaimana mestinya setiap jumlah uang yang terhutang maka perusahaan telah bersedia melakukan perjanjian jaminan piutang kepada kreditur yang akan diatur dalam akte perjanjian fidusia.

Apabila hasil penjualan dari objek jaminan fidusia tidak mencukupi untuk melunasi semua apa yg wajib dibayar oleh perusahaan kepada Bank, maka perusahaan tetap terikat membayar lunas sisa uang yg masih harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit.

Pembebanan Jaminan Fidusia ini akan berakhir dengan sendirinya pada saat perusahaan telah membayar semua kewajibannya kepada PT Bank Panin Tbk.

#### - **PT WIKA BETON**

##### **PT Bank Mega Tbk**

PT Wijaya Karya Beton memiliki fasilitas kredit Rekening Koran (PRK) dan Kredit Modal Kerja Tanpa Skedul dari Bank Mega sesuai dengan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2000 no. 23, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai perubahan XI perpanjangan kredit tanggal 28 Desember 2007 No. 401, dengan jangka waktu 6 Desember 2007 s.d 6 Desember 2008, dengan tingkat bunga 12,50%. Fasilitas Kredit sebesar Rp 5.000.000.000 berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 31.000.000.000, dengan jumlah penarikan sebesar 70% dari nilai kontrak. dan fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp 15.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah rincian sebagai berikut :

- Tanah seluas 33.834 M2 yang terletak di Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Kapasa, Sulawesi Selatan, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No 6/Kapasa.
- Tanah seluas 18.570 M2 yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Sunggal, Desa Dei Semayang, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 101/Sei Semayang.
- Tanah seluas 33.615 M2 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Natar, Desa Bumi Agung, Lampung, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 8/Bumi Agung.
- Mesin-mesin yang berada di pabrik yang terletak di Medan, Lampung dan Makassar.
- Piutang dan/atau persediaan yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun dikemudian hari minimal senilai Rp 84.000.000.000



### **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Akte Perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT WIKA Beton dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertuang dalam bentuk persetujuan atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) KMK Revolving dan Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank Mandiri ke PT WIKA Beton No.CBG.ONE/SPPK/RD2.055/2008 tanggal 05 Mei 2008. Adendum kedua atas perjanjian Kredit Modal Kerja No: KPCOD/016/PK.KMK/2006, Akta tanggal 5 Juni 2006 Nomor 11, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris, tentan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Ketentuan yang tertuang adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit sebesar Rp.15.000.000.000 (rupiah penuh).
- b. Masa berlaku fasilitas kredit ditetapkan terhitung sejak tanggal 11 Mei 2008 sampai dengan 10 Mei 2009
- c. Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 12% per tahun dan wajib dibayar efektif pada tanggal 23 setiap bulannya.
- d. Memberikan Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan limit Rp.20.000.000.000 (rupiah penuh) yang bersifat fleksibel, dapat digunakan untuk pembukaan/penerbitan L/C Impor dan SKBDN baik Sight, Usance atau UPAS serta Bank Garansi.
- e. Kredit tersebut dijamin dengan agunan sebagai berikut:
  1. Agunan Utama
    - Seluruh Piutang dan Persediaan/stock barang milik Debitur dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang selanjutnya akan diubah dengan satu Akta Jaminan Fidusia tersendiri.
  2. Agunan Tambahan
    - Sertifikat atas tanah HGB No.14/Kejapanan yang tercatat atas nama Perusahaan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No.25/Kejapanan yang tercatat atas nama Perusahaan.
    - Sertifikat atas tanah HGB No.408/Kejapanan yang tercatat atas nama Perusahaan.
    - Seluruh alat berat dan peralatan pabrik dengan nilai Objek sebesar Rp.10.000.000.000, yang telah diikat dengan akta Jaminan Fidusia tersendiri.

### **PT Bank Niaga**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Niaga sebagai berikut:

Perjanjian kredit No. 266/CBG/JKT/05 dan No. 267/CBG/JKT/05 tanggal 12 September 2005 yang dibuat di bawah tangan. dengan terakhir perubahan No. 392/AMD/CBG/JKT/06 tanggal 6 Nopember 2006 dengan fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp.12.000.000.000 (Rupiah Penuh).

1. Pinjaman Tetap dengan jumlah sebesar Rp.12.000.000.000 (Rupiah penuh). Besarnya bunga pinjaman 14,5 % per tahun.  
Penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai modal kerja PT Wika Beton.  
Jangka waktu perjanjian pinjaman dari tanggal 11 Desember 2007 sampai dengan 11 Desember 2008.
2. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000 (rupiah penuh)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut perusahaan memberikan jaminan kepada Bank Niaga berupa :

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 101, 160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah atas nama peminjam dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp 6.262.000.000 (rupiah penuh).
- b. Fidusia atas inventori milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000 (rupiah penuh)
- c. Fidusia atas tagihan peminjam kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000 (rupiah penuh).
- d. Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (rupiah penuh).

- **PT WIKA REALTY**

**PT Bank Niaga**

Surat Persetujuan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit oleh PT Bank Niaga dengan No.315/AMD/CBG/JKT/07 pada tanggal 27 Juni 2007 ke PT WIKA Realty dengan plafon pinjaman transaksi sebesar Rp 24 Milyar tingkat suku bunga 13% dan Perjanjian Perpanjangan No.259/AMD/CBG/JKT/07 untuk Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1 milyar yang memuat ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Bank Niaga ke PT WIKA Realty ini dijamin dengan:

- a. Hak Tanggungan APHT atas tanah, HGB No.00020, 00021, 00023, 0024, 0025, 00028, 00035, 00039, 00045, 00049, 00059, 00060, 00063, 00065 (14 sertifikat) an. PT Wijaya Karya dengan total luas 116.188 M3 yang berlokasi di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
- b. Fidusia atas Rekening senilai Rp 1.000.000.000 ( rupiah penuh).
- c. Assignment dari proceed contract proyek yang dibiayai /AR yang dibiayai minimal 120% dari outstanding.
- d. Jangka waktu Fasilitas sd 14 Juni 2009.

**PT Bank Tabungan Negara (BTN)**

Perusahaan dalam hal ini PT Wika Realty telah mengadakan perjanjian Kredit Yasa Griya (KYG) dengan PT Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bandung yang diperuntukkan sebagai Biaya Pembangunan Perumahan "Tamansari Manglayang Regency" yang berlokasi di Desa Cimekar Cinunuk Bandung Jawa Barat.

- a. Plafond kredit yang disediakan oleh PT Bank Negara (BTN) adalah sebesar Rp 3.000.000.000 (rupiah penuh).
- b. Peruntukan untuk biaya Pembangunan Perumahan "Tamansari Manglayang Regency".
- c. Jenis Kredit adalah Kredit Modal Kerja Konstruksi.
- d. Sifat Kredit adalah Revolving
- e. Jangka Waktu Kredit selama 12 (dua belas) dengan suku bunga 15,5%

Fasilitas Pinjaman Bank Tabungan Negara (BTN) ke PT WIKA Realty ini dijamin dengan:

1. Agunan Utama

- SHGB No.2941/Ds. Cinunuk, SU No.15710/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) seluas 237.289 m2.
- SHGB No.2942/Ds Cinunuk, SU No.15988/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) seluas 18.245 m2.
- SHGB No.1009/Ds Cimekar, SU No.15709/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero).

2. Agunan Tambahan

- SI melalui BTN Kantor Cabang Bandung: Apabila penjualan KPR melalui Bank lain selain Bank BTN, maka PT Wika Realty harus mengeluarkan/menerbitkan SI/Surat Perintah Penyaluran Dana kepada Bank, dan telah disetujui oleh Bank pemberi KPR, serta hasil realisasi KPR khusus perumahan "Tamansari Manglayang Regency" akan ditransfer ke Rekening PT Wika Realty di Bank BTN KC Bandung.
- Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai oleh Bank BTN.
- Perjanjian Subordinasi yang menyatakan bahwa hutang kepada pemegang saham dan pihak lain tidak akan dilunasi sebelum hutang kepada Bank BTN lunas.

## **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Wika Realty mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07.149 dan Perjanjian Kredit Modal Kerja Line No. 07.150 pada bulan September 2007. Plafon kredit modal kerja Rp.7.500.000.000 (rupiah penuh), jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 13,75% pa. Kredit modal kerja line maksimum Rp 12.500.000.000 (rupiah penuh), jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 13,75% pa. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di Jalan RS. Fatmawati, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan, terdiri dari 3 sertifikat SHGB No. 1187, No. 1873, dan No. 1876 a.n PT Wijaya Karya Realty dan dijamin dengan piutang (fiducia) senilai Rp. 20.000.000.000 (rupiah penuh).

### **20. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Sub Kontraktor	388,477,552,112	368,733,836,000
Pemasok	366,597,459,098	22,405,080,000
Mandor	17,049,287,865	8,262,758,000
Lain-lain	412,285,772,857	368,003,894,803
Eliminasi	(29,282,250,303)	-
Jumlah	<u>1,155,127,821,629</u>	<u>767,405,568,803</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
* sd 1 bulan	609,078,200,448	373,361,998,000
* 1 s.d. 3 bulan	224,447,708,912	145,158,629,000
* 4 s.d. 6 bulan	171,342,433,962	115,576,506,000
* 7 s.d. 12 bulan	79,613,458,087	109,955,336,000
* > 12 bulan	70,646,020,220	23,353,099,803
	<u>1,155,127,821,629</u>	<u>767,405,568,803</u>

Rincian saldo hutang per nasabah adalah sebagai berikut :

#### **Hubungan istimewa**

Bapenas	21,326,789,120	64,633,421,000
Krakatau Steel	4,753,859,074	1,585,114,000
Lainnya dibawah Rp 5.000.000.000	-	49,621,200,000
Sub Jumlah	<u>26,080,648,194</u>	<u>115,839,735,000</u>

#### **Pihak ketiga**

Farika Duta Agung. PT	12,202,651,439	12,006,875,000
Kemilau. PT	6,307,758,224	-
Berkat Jaya Niagatama. PT	112,138,099,777	24,514,775,000
Focon Ready Mix. PT	5,746,652,620	-
Horas PT	28,241,681,387	-
Multi Structure . PT	9,554,714,032	-
Lampiri Djaya. PT	11,799,421,821	-
Cakrawala. PT	8,899,119,618	31,618,200,000
Jaya Ready Mix. PT	5,021,322,502	3,582,982,000
UEA PT	-	14,654,661,000
Interworld Steel. PT	2,875,510,754	19,672,291,000
Kekancan Mukti. PT	-	13,860,300,000
Cakrawala Maju Makmur .PT	-	13,219,600,000
Adhimix. PT	5,469,587,412	7,163,124,000
Marine Service .PT	-	6,763,090,000
MAA	-	6,731,746,000
Variasi Usaha Beton. PT	-	6,542,700,000
Sinar Indah Perkasa. PT	-	8,547,094,000
Daksa Kalimantan .PT	-	5,139,180,000
Jumlah dipindahkan	<u>208,256,519,586</u>	<u>174,016,618,000</u>

	Jumlah pindahan	208,256,519,586	174,016,618,000
Holcim. PT		7,960,326,249	13,359,295,000
Shanxy Yuci Golian. PT		63,060,580,128	-
Sinoma China. PT		16,034,653,080	-
Summit PTE		5,440,500,000	-
Subur Jaya Teguh. PT		5,005,959,256	-
Humpuss PT		7,749,907,500	-
Buntara Multi Industry. PT		9,175,380,000	-
Shell Singapore		11,774,730,000	-
Utang Usaha PT Wika Beton		213,583,018,786	93,358,787,954
Utang Usaha PT Wika Realty		42,092,504,469	39,956,485,607
Utang Usaha PT Wika Intrade lainnya		34,964,984,401	41,582,160,886
Lainnya dibawah Rp 5.000.000.000		503,948,109,980	289,292,486,356
	Sub Jumlah	<b>1,129,047,173,435</b>	<b>651,565,833,803</b>
	Jumlah	<b>1,155,127,821,629</b>	<b>767,405,568,803</b>

## 21. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
luran dan potongan pegawai	7,028,864,381	1,356,597,000
Koperasi Karyawan - Wika	455,903,241	596,664,000
Pengurusan Akta Jual Beli, HGB, BPHTB Realty	12,191,199,050	11,896,570,000
Lain-lain	5,017,704,540	9,952,967,299
	Jumlah	<b>24,693,671,212</b>

## 22. KEWAJIBAN BRUTO KE PEMBERI KERJA

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara phisik masih dalam pelaksanaan, rincian kewajiban bruto ke pemberi kerja terinci sbb :

	2008	2007
Divisi Bangunan Gedung	1,250,848,722	-
Departemen Sipil Umum	523,688,726	-
	Jumlah	<b>1,774,537,448</b>

## 23. HUTANG PAJAK

a. Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pasal 21	4,843,955,941	1,619,274,000
Pasal 22 SPM Nihil	-	1,886,546,000
Pasal 23 Wapu	11,188,789,657	1,901,607,000
Pasal 29	48,506,739,143	31,506,626,000
Pasal 26	341,188,337	3,840,241,000
Pajak Pertambahan Nilai	69,229,520,627	-
	Jumlah	<b>134,110,193,705</b>

b. Beban Pajak Penghasilan

	2008	2007
Beban Pajak Kini	(29,163,505,329)	(17,520,586,418)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhar	-	2,515,910,162
Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan	<b>(29,163,505,329)</b>	<b>(15,004,676,256)</b>

### c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial	100,299,499,449	58,540,225,595
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan:		
PT. Wijaya Karya Beton	(33,265,249,614)	(23,676,923,000)
PT. Wijaya Karya Realty	(11,237,842,868)	(4,588,397,000)
PT. Wijaya Karya Intrade	(11,981,391,402)	(526,886,000)
Laba Proyek LOAN	-	(10,748,710,000)
Laba sebelum pajak penghasilan PT. Wijaya Karya (Persero)	43,815,015,565	18,999,309,595
Koreksi Positif :		
Penyusutan menurut akuntansi	727,824,840	565,592,000
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	10,611,760,911	6,945,238,000
Kenikmatan, sumbangan dan representasi	2,111,235,529	2,564,400,000
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	470,414,000
	<u>13,450,821,280</u>	<u>10,545,644,000</u>
Koreksi Negatif :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	21,926,373,389	418,736,000
Laba atas penjualan aktiva tetap atas tanah	-	-
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja PSAK 24	-	-
	<u>21,926,373,389</u>	<u>418,736,000</u>
Laba (Rugi) Kena Pajak	35,339,463,455	29,126,217,595
Kompensasi kerugian	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	35,339,463,455	29,126,217,595
Taksiran pajak penghasilan Induk Perusahaan		
-           10%       x           50,000,000	5,000,000	5,000,000
-           15%       x           50,000,000	7,500,000	7,500,000
-           30%       x       35,239,463,455	10,571,839,037	8,707,865,000
	<u>10,584,339,037</u>	<u>8,720,365,000</u>
Pajak Kini Anak Perusahaan		
PT. Wijaya Karya Beton	9,962,074,884	7,276,020,000
PT. Wijaya Karya Realty	3,353,852,860	1,524,201,000
PT. Wijaya Karya Intrade	5,109,882,030	-
Sub Jumlah Anak Perusahaan	<u>18,425,809,774</u>	<u>8,800,221,000</u>
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>29,010,148,810</b>	<b>17,520,586,000</b>

### 24. UANG MUKA DARI PELANGGAN (JANGKA PENDEK)

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT. Wijaya Karya Beton	59,145,948,902	11,111,717,000
PT. Wijaya Karya Realty	7,614,780,442	14,384,795,000
PT. Wijaya Karya Intrade	76,000,000	76,000,000
Jumlah	<u>66,836,729,344</u>	<u>25,572,512,000</u>

## 25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Usaha		
Produksi	510,977,598,261	248,607,156,000
Usaha	104,671,631,995	73,032,947,000
Distribusi	16,786,755,944	9,515,792,000
Pengadaan	10,655,295,670	9,856,462,000
Pengelolaan	1,820,052,520	1,361,392,000
Pemeliharaan	9,542,152,809	1,837,372,000
Lain-lain	12,087,947,543	10,161,664,000
Jumlah	<b>666,541,434,742</b>	<b>354,372,785,000</b>

Biaya Produksi yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga proyek atau pabrik sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek atau produksi.

## 26. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Sewa diterima dimuka	146,193,835	453,721,000
PT. Wijaya Karya Beton	244,560,578,229	217,714,838,000
PT. Wijaya Karya Intrade	4,258,931,461	240,511,000
PT. Wijaya Karya Realty	6,706,288,139	5,850,054,000
	<b>255,671,991,664</b>	<b>224,259,124,000</b>

## 27. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Obligasi WIKA III Tahun 2003		
Saldo Awal hutang obligasi	160,650,000,000	160,650,000,000
Pembelian kembali obligasi (buy back)	3,225,000,000	3,225,000,000
Jatuh tempo dan telah dibayar	(163,875,000,000)	(30,000,000,000)
Jumlah Hutang Obligasi	-	<b>133,875,000,000</b>
Dikurangi biaya emisi obligasi		
Biaya Emisi Obligasi	6,470,043,889	6,470,043,889
Akumulasi amortisasi	(6,470,043,889)	(5,391,703,242)
	-	1,078,340,647
Jumlah	-	<b>132,796,659,353</b>

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianan Nomor 22 tanggal 21 Pebruari 2003 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwalianan Obligasi Amortisasi Wika Tahun 2003 No 49 tanggal 24 Maret 2003 dan Addendum II Akta No 31 tanggal 20 Desember 2005, PT Wijaya Karya (Persero) telah menerbitkan Obligasi III sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2008. Tujuan penerbitan Obligasi 60% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi Konstruksi dan proyek EPC ( Engineering, Procurement dan Construction) sebagai pengembangan usaha SBU (Strategic Business Unit) baru serta 40% akan digunakan refinancing Obligasi II PT wijaya Karya Tahun 1996..

Obligasi ini diterbitkan dengan Pokok Obligasi sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp 1 (satu Rupiah) dan kelipatannya. Pokok Obligasi dari waktu ke waktu jumlah dan nilainya dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan Amortisasi dan Buy Back. satuan pemindahbukuan dan kelipatannya dari waktu ke waktu jumlah dan nilainya dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan Amortisasi.

Tingkat Bunga Obligasi untuk Obligasi Seri A adalah bunga tetap sebesar 15,875% (lima belas koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) per tahun yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Untuk Obligasi Seri B tingkat bunga sebesar 15% (lima belas persen) per tahun untuk Tahun I dan tingkat bunga mengambang untuk Tahun II sampai dengan tahun V yang dihitung berdasarkan tingkat bunga terakhir Sertifikat Bank Indonesia atau instrumennya penggantian berjangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum penentuan tingkat bunga mengambang, ditambah premi sebesar 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen) per tahun, dengan batas atas (tingkat bunga maksimal) sebesar 18% (delapan belas persen) per tahun dan batas bawah (tingkat bunga minimal) sebesar 15% (lima belas persen) per

Pada tahun 2005 perusahaan membeli kembali obligasi yang beredar sebesar Rp 21.500.000.000 melalui sekuritas sebagai berikut :

	Nominal	Harga Beli	Laba (Rugi)
a. PT Mitra Investdana Sekurindo	10,000,000,000	9,500,000,000	500,000,000
b. PT Samuel Sekuritas Indonesia	11,500,000,000	10,875,000,000	625,000,000
Jumlah	<b>21,500,000,000</b>	<b>20,375,000,000</b>	<b>1,125,000,000</b>

Pada Bulan April 2008 perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut.

## 28. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2006
Divisi Bangunan Gedung	138,555,122,084	146,289,087,000
Divisi Sipil Umum I	-	35,913,255,000
Divisi Sipil Umum II	-	52,772,447,000
Divisi Sipil Umum III	-	4,758,145,000
Dept EPC	108,727,534,955	5,702,061,000
Divisi Mekanikal Elektrikal	-	36,692,304,000
Divisi Peralatan Konstruksi	-	1,247,896,000
Cabang Khusus Nanggroe Aceh Darusalam & Nias	-	50,981,117,729
Departemen Sipil Umum	159,841,303,220	-
Departemen Wilayah & Luar Negeri	178,929,797,761	-
Departemen Utilitas	151,335,253,617	-
Jumlah	<b>737,389,011,637</b>	<b>334,356,312,729</b>

Rincian Uang Muka diterima berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

East Mottorway Aljazair	133,040,019,763	-
Pembangunan Adhiwangsa Surabaya	71,383,463,020	109,319,470,000
Proyek Gardu Induk Muara Karang Jakarta	68,293,578,260	-
Pembangunan Jalan Tol Surabaya Mojokerto	60,000,000,000	40,000,000,000
Proyek PLTGU Sulawesi Utara	39,904,700,941	-
Proyek Jetty Labuan Banten	39,426,775,701	-
Pembangunan Mal Paragon Semarang	31,636,363,636	-
Proyek PLTU Labuan Banten	30,876,950,244	-
Pembangunan Pengendali Banjir Kanal Timur Jakarta	29,241,996,182	-
Proyek Pembangunan Pipanisasi Balongan	28,401,949,507	-
Pembangunan Calang Housing CRC-11	25,318,995,195	-
Proyek PLTU Indramayu Jawa barat	24,513,562,807	-
Pembangunan Dermaga Calang	15,659,083,916	-
Proyek Sorek Meranti Sumatera barat	12,106,959,849	20,018,115,000
Proyek Amplas FO Sumatera Utara	11,915,717,083	-
Proyek Indocement Palimanan	10,176,801,926	-
Pembangunan Dermaga Stagen Kalsel	9,506,494,058	-
Jumlah dipindahkan	<b>641,403,412,088</b>	<b>169,337,585,000</b>

	Jumlah pindahan	641,403,412,088	169,337,585,000
Pembangunan Gedung SOHO		8,401,676,761	-
Pembangunan Serpong Town Square 2		7,827,904,800	-
Pembangunan Mall Balikpapan Kalimantan		7,007,810,455	-
Pembangunan Jalan & Jembatan Kelinjau		6,883,636,363	-
Pabrikasi Traveler Suromadu		5,000,000,000	-
Pembangunan Ladong - Labuy Housing		4,911,698,887	-
Pembangunan Double Track Jogja - Kroya		3,912,332,191	10,379,533,000
Pembangunan Rumah Sakit Sahid Sahirman Jakarta		3,782,734,942	2,277,024,000
Pembangunan Dermaga Sampit Kalimantan		3,758,613,817	-
Pembangunan Jalan Layang OLC Soewandi		3,697,850,515	-
Methanol Brunei		3,541,431,908	-
Pembangunan Jembatan Karang Ringin		3,259,779,091	3,899,748,000
Pembangunan Apartement Serpong		3,244,086,818	5,038,262,000
Pembangunan Ware House Soho Jakarta		3,148,915,521	-
Pabrikasi Teluk Naga		3,054,315,985	-
Proyek Gonggang		2,637,620,033	-
Pembangunan Pasar Imogiri		1,966,886,910	-
Proyek Embung Muru Kaltim		1,837,896,727	-
Pembangunan Pembangunan Bendung Pamarayan		1,728,003,709	1,554,545,000
Pembangunan Sabo Dam Cibatu Garut		1,719,330,538	-
Pabrikasi Tower Matrindo		1,549,530,770	3,545,636,000
Pembangunan Mall Lucky Square Bandung		1,470,045,960	2,798,921,000
Pembangunan Jembatan Bantayan		1,342,517,729	-
Pembangunan Pembangunan Bendung Tersaba		1,180,767,968	2,170,409,000
Pembangunan Bendung Jengkol Subang		1,059,105,291	-
Proyek Jalan Alam Sutera Tangerang		876,096,753	2,234,888,000
Pembangunan Irigasi Panti Rao		708,265,137	-
Proyek WTP Berau		634,550,278	-
Kantor Pemda Riau		619,916,765	16,027,984,000
Pembangunan Gedung Graha 165		490,122,948	404,757,000
Proyek PLTGU Belawan		434,437,698	-
Pabrikasi Tower Excelcomindo		131,200,468	6,394,182,000
Pembangunan Depo Depok		-	1,111,600,000
Pembangunan DAM Lodan Jawa Tengah		-	1,249,842,000
Proyek Batanghari		-	1,363,599,000
Proyek Panti Rao		-	1,352,860,000
Proyek Labuan Angin		-	5,702,061,000
Proyek jalan Cakung - Cilincing darurat		-	1,580,545,000
Proyek PLTMG Palembang		-	2,177,453,000
Pembangunan Pabrik NPK Petrokimia Gresik		-	8,563,050,000
Pembangunan Adaro		-	6,494,727,000
Pembangunan Kostrad		-	6,468,364,000
Pembangunan DAM Kedung Brubus		-	1,265,192,000
Pembuatan Conveyor Indocement		-	2,243,821,000
Pabrikasi Steel Bridge USAID		-	2,396,631,000
Pembangunan GOR Aquatic		-	1,518,066,000
Pemeliharaan Tol Cipularang		-	2,686,364,000
Pembangunan Teunom Housing BRCS		-	21,115,496,000
Pembangunan Lamno Housing		-	16,671,702,000
Pembangunan Kawasan Labui		-	13,193,921,000
Lainnya dibawah Rp.1.000.000.000		4,166,515,813	11,137,544,729
	Jumlah	<b>737,389,011,637</b>	<b>334,356,312,729</b>



## 29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 24)

Perusahaan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo Kewajiban program manfaat pasca kerja pada tahun 2005 dan 2004 merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Penerapan pertama kali PSAK 24 tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi perusahaan dan diterapkan secara restropektif sehingga

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja pensiun dilakukan dengan menggunakan metode projected Unit Credit.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan diatas adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat cacat	0,01 % pertahun
Tingkat Pengunduran diri	
- Umur 18 - 44	1% pertahun
- Umur 45 - 54	0,5% pertahun
Tingkat Kenaikan Gaji	5% pertahun
Bunga Teknis	12% pertahun
Metode	Projected Unit Credit

Jumlah Kewajiban yang diakui di Neraca

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Nilai Kewajiban Imbalan Kerja		
Induk Perusahaan	637,351,302	13,053,598,000
Anak Perusahaan		
PT Wika Beton	128,638,389	13,782,713,200
PT Wika Realty	181,595,908	2,686,310,000
PT Wika Intrade	-	4,043,861,000
Jumlah Anak	<b>310,234,297</b>	<b>20,512,884,200</b>
Total	<b>947,585,599</b>	<b>33,566,482,200</b>

## 30. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan kewajiban pada pemegang saham minoritas pada anak perusahaan, yang diperhitungkan berdasarkan persentase modal yang disetor.

Sehubungan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Management Employee Stock Option Program) yaitu opsi kepemilikan saham Wika Induk di Perusahaan Anak oleh Manajemen dan Pegawai Wika, maka prosentase hak minoritas mengalami kenaikan sebesar rata-rata 21.60%

Perubahan Nilai Modal Disetor Minoritas pada Perusahaan Anak :

	<i>dalam ribuan</i>	
	2008	2007
1 PT Wika Beton	46,937,156	31,011,718
2 PT Wika Intrade	17,854,073	15,309,146
3 PT Wika Realty	9,480,568	8,487,329
	<b>74,271,798</b>	<b>54,808,193</b>

### 31. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah penuh)	%
Modal Dasar	16,000,000,000	1,600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia	4,000,000,000	400,000,000,000	
- Seri A Dwiwarna	1	100	0.00
- Seri B	3,999,999,999	399,999,999,900	68.42
Lain-lain			
- Masyarakat	1,661,538,600	166,153,860,000	28.42
- Karyawan Melalui ESA	184,615,400	18,461,540,000	3.16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<b>5,846,154,000</b>	<b>584,615,400,000</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 1998 telah disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) yang terdiri dari 260.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham serta peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan menjadi Rp68.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal yang disetor tersebut telah dikukuhkan dengan akta Nomor 55 tanggal 18 Maret 1998 oleh notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor: C2-19202 HT.01.04.Th.98 tanggal 12 Oktober 1998.

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar Nomor 6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H. notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (rupiah penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (rupiah penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2000 tgl 28 September 2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (rupiah penuh) setiap lembar saham menjadi Rp.100 (rupiah penuh) setiap lembar saham, peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp. 260.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp. 1.600.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia yaitu dari Rp. 69.523.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 69.523 lembar saham menjadi sebesar Rp. 400.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp. 330.477.000.000 (rupiah penuh) berasal dari :

- i. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp. 87.635.040.495.
- ii. Kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100.
- iii. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp.223.594.543.514.
- iv. Tambahan modal disetor sebesar Rp 562.891 (rupiah penuh) sebagai akibat seleisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa;

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Bidang Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut 10% atau sejumlah 184.615.400 lembar saham biasa dijual kepada manajemen dan karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 29 Oktober 2007 Perusahaan resmi tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dengan melepaskan saham perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

### 32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 85 tanggal 28 September 2000 diputuskan penambahan penyertaan modal Negara yang berasal dari kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa (Persero) berupa tanah tapak pabrik seluas 385.178 m<sup>2</sup>, bangunan pabrik seluas 24.560 m<sup>2</sup>, tanah untuk kantor seluas 4.318 m<sup>2</sup> serta bangunan kantor seluas 1,694 m<sup>2</sup> yang terletak di Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan. Nilai penambahan penyertaan modal Negara tersebut sebesar Rp.1.523.562.891 (rupiah penuh) pada tahun 2000. Sisa tambahan modal disetor sebesar Rp 562.691 (rupiah penuh) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Agio saham berasal dari penawaran perdana saham, adalah sebagai berikut :

Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham :	590,769,280,000
Alokasi beban MSOP	2,368,209,361
Biaya Emisi saham	<u>(15,797,710,667)</u>
Jumlah	<u>577,339,778,694</u>

Lihat catatan 31

### 33. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp 87.635.040.495 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 31

### 34. PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004 PT Wijaya Karya Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana Modal disetor meningkat dari Rp 44.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aktiva tetap. Perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih perusahaan meningkat sebesar Rp 19.246.853.100

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 31

### 35. PEMBAGIAN LABA

Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba tahun buku 2007 dan 2006, sebagai berikut :

	2007	2006
Dividen	34,907,864,690	-
Tantiem Direksi / Komisaris	-	311,510,000
PUKK	2,327,190,979	376,000,000
Bina Lingkungan	1,163,595,490	751,000,000
Cadangan Bertujuan	11,635,954,897	-
Cadangan Lainnya	79,104,300,912	92,458,921,928
Jumlah	<u>129,138,906,968</u>	<u>1,438,510,000</u>

Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, manajemen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertanggung jawab untuk turut mengembangkan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), Perseroan menyisihkan sekitar 1,27% sampai 2% untuk membiayai PUKK yang dipilih oleh Perseroan atau ditentukan oleh Perseroan sebelum dialokasikan kepada PUKK dalam bentuk hibah atau pinjaman.

### 36. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 tentang Persetujuan Penawaran Umum Perdana (IPO), para pemegang saham telah menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar menjadi Rp 100 (rupiah penuh) per lembar.

Berdasarkan PSAK perubahan jumlah lembar saham harus diperlakukan secara retrospektif, sehingga untuk tahun 2007 disajikan kembali.

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar setelah memperhitungkan dampak perubahan saham, sebagai berikut:

	2008	2007
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	61,811,585,994	39,191,032,696
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	5,846,154,000	1,005,622,762
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam rupiah)	10.57	38.97

### 37. PENJUALAN BERSIH

	2008	2007
Jasa Konstruksi	1,698,642,786,309	988,271,173,000
Produk Beton	450,945,753,890	385,016,356,317
Realty	149,746,886,150	69,391,157,000
Industri dan Perdagangan	484,274,360,426	126,450,782,000
Dikurangi Potongan Penjualan	(220,614,937)	(195,741,000)
Jumlah	<u>2,783,389,171,838</u>	<u>1,568,933,727,317</u>
Eliminasi Penjualan Intern	(49,711,540,590)	(69,260,907,000)
Jumlah penjualan bersih	<u>2,733,677,631,248</u>	<u>1,499,672,820,317</u>

**38. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Jasa Konstruksi	1,609,660,110,754	906,082,971,000
Produk Beton	413,953,703,860	353,014,717,000
Realty	127,056,704,083	60,869,512,000
Industri dan Perdagangan	460,353,947,197	123,265,505,000
Jumlah	<u>2,611,024,465,894</u>	<u>1,443,232,705,000</u>
Eliminasi Biaya	(49,711,540,590)	(68,122,810,500)
Jumlah penjualan bersih	<u><u>2,561,312,925,304</u></u>	<u><u>1,375,109,894,500</u></u>

**39. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA (JOINT OPERATION)**

Laba (Rugi) proyek kerjasama (Joint Operation) merupakan Laba (Rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerja sama (Joint Operation). Proyek-proyek yang dikerjakan dengan pola kerjasama (Joint Operation) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan serta proyek Mekanikal berupa pemipaan.

Rincian Laba (Rugi) proyek kerjasama (Joint Operation) sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Departemen Sipil Umum		
Wika-Waskita Proyek Cikapayang	-	5,053,065,000
Wika-Adhikarya-Waskita JO, Sungai Ular	239,090,818	-
Wika- JO, Causeway II Jawa Timur	3,747,929,049	3,375,695,000
Wika- BK JO. Bawakaraeng	-	1,225,262,000
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO,Suromadu Bentang Tengah	(5,079,113,913)	516,477,000
Wika-Pelita JO, Cut Nyak Dhien	-	(1,348,576,000)
Wika-Mirai JO, Amandit Kalimantan	(5,816,019,736)	-
Wika-Waskita-HK-PP JO, Jati Gede	79,999,589	-
Wika-DGI JO, Kanjiro Sulawesi	(411,736,037)	-
Wika-PP-Sacna JO, Mamak-Kakiang	1,116,287,513	-
Wika-Hazama JO, Sabo	1,784,476,335	-
JO Lainnya	(252,267,091)	2,409,645,000
Jumlah Laba (Rugi) Proyek Kerjasama	<u><b>(4,591,353,473)</b></u>	<u><b>11,231,568,000</b></u>

**40. BEBAN PENJUALAN**

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sampai dengan bulan Juni tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban Penjualan	<u>1,355,776,260</u>	<u>2,355,370,008</u>

**41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Personalia	41,573,223,080	31,479,711,000
Fasilitas Kantor	15,197,388,165	13,063,599,000
Penelitian dan Pengembangan	3,214,652,675	2,084,486,000
Informatika	1,433,114,943	1,469,422,000
Keuangan	750,210,373	2,011,082,000
Jumlah	<u>62,168,589,236</u>	<u>50,108,300,000</u>

#### 42. PERJANJIAN KERJA SAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project / Nama Kerja sama	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
1	Pasteur-Cikapayang-Surapati Elevated Road & Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya	50% : 50%	Selesai
2	Sumatera East Coast Highway Proyek-CA.01 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya	51% : 49%	Selesai
3	Pekerjaan Jembatan Ogan-Tanjung Raja PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT LKD	75% : 25%	Selesai
4	Sub Proyek Batang Tongar Irigation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhikarya (Persero) Tbk	55% : 45%	Berjalan
5	Proyek Jembatan Suromadu Sisi Surabaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Agra Budhi	33.3% : 33.3% : 33.3%	Selesai
6	Tuban, Aromatic PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -PT Adhikarya	50% : 50%	Selesai
7	Proyek Bendung Jati Gede PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita - HK - PP	25% : 25% : 25% : 25%	Berjalan
8	Proyek Eastern Indonesia Region (Karajae) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	49% : 51%	Selesai
9	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
10	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
11	Wika PP Sacna JO Panti Rao PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT PP - PT Sacna	15% : 42% : 43%	Berjalan
12	Wika Mirai, Proyek Amandit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	51% : 49%	Berjalan

No.	Nama Project / Nama Kerja sama	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
13	Wika Sacna, Proyek Bendung Mamak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sacna	98% : 2%	Berjalan
14	Proyek Kanjiro PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	51% : 49%	Selesai
15	Proyek Bawakaraeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT BK	75% : 25%	Selesai
16	Proyek Cut Nyak Dien PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PELITA	60% : 40%	Selesai
17	Proyek Suramadu Causeway PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agrabudi - PT Utama Karya	33.3% : 33.3% : 33.3%	Berjalan
18	Proyek Sungai Ular PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk	32.75% : 67.25%	Berjalan
19	Proyek Suromadu Bentang Tengah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Waskita Karya - PT Adhi Karya Tbk	25%:25%:25%:25%	Berjalan
20	Proyek Tanjung Api-api PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CIA	20% : 80%	Selesai
21	Proyek Cokroyasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan	50% : 50%	Selesai
22	Proyek Ulee Lheu NAD PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	60% : 40%	Selesai
23	Proyek Berau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka	51% : 49%	Berjalan
24	Proyek Sabo PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% : 65%	Berjalan

#### 43. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

##### a. Total Aktiva

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	3,512,334,383,280	2,090,069,017,000
PT WIKA Beton	923,747,563,763	559,667,457,673
PT WIKA Realty	310,147,325,424	225,938,354,031
PT WIKA Intrade	240,572,892,931	181,232,089,341
Jumlah sebelum eliminasi	4,986,802,165,398	3,056,906,918,045
Eliminasi	(251,943,494,830)	(283,263,394,049)
Jumlah setelah eliminasi	<u>4,734,858,670,568</u>	<u>2,773,643,523,996</u>

**b. Total Kewajiban**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	2,262,462,722,009	1,650,760,003,000
PT WIKA Beton	756,683,404,617	423,559,382,668
PT WIKA Realty	220,145,604,448	151,532,705,713
PT WIKA Intrade	189,109,734,694	153,035,002,059
Jumlah sebelum eliminasi	3,428,401,465,768	2,378,887,093,440
Eliminasi	(82,439,595,367)	(99,360,776,230)
Jumlah setelah eliminasi	<u>3,345,961,870,401</u>	<u>2,279,526,317,210</u>

**c. Penjualan Bersih**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	1,698,642,786,309	988,271,173,000
PT WIKA Beton	450,945,753,890	385,016,356,317
PT WIKA Realty	149,746,886,150	69,391,157,000
PT WIKA Intrade	484,274,360,426	126,255,041,000
Jumlah sebelum eliminasi	2,783,609,786,775	1,568,933,727,317
Eliminasi	(49,932,155,527)	(69,260,907,000)
Jumlah setelah eliminasi	<u>2,733,677,631,248</u>	<u>1,499,672,820,317</u>

**d. Beban Usaha**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	44,833,273,837	38,386,214,000
PT WIKA Beton	9,714,971,465	7,835,974,736
PT WIKA Realty	5,338,992,965	4,552,700,971
PT WIKA Intrade	3,637,127,229	2,826,884,550
Jumlah	<u>63,524,365,496</u>	<u>53,601,774,257</u>

**e. Laba (Rugi) Usaha**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	39,558,048,245	55,708,734,000
PT WIKA Beton	27,277,078,565	24,165,665,609
PT WIKA Realty	17,351,189,102	3,959,018,298
PT WIKA Intrade	20,062,671,063	(502,600,949)
Jumlah	<u>104,248,986,975</u>	<u>83,330,816,958</u>

**44. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tahun 2008, dan 2007 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<b>2008</b>		<b>2007</b>	
	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Rupiah</b>	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Rupiah</b>
<b>AKTIVA</b>				
Kas dan Setara Kas				
US Dollar	8,749,930	80,718,108,348	2,380,682	21,554,694,828
Yen Jepang	58,660,417	5,087,031,362	774,155	59,416,396
Euro Eropa	1,286,064	18,694,286,266	-	-
Piutang Usaha				
US Dollar	9,596,645	88,529,050,546	23,204,523	210,093,751,242



	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Piutang Retensi				
US Dollar	1,415,190	13,055,123,629	3,288,871	29,777,438,034
Yen Jepang	99,817,670	8,656,188,355	101,747,593	7,809,127,763
Tagihan Bruto				
US Dollar			-	-
Jumlah Aktiva Valas				
US Dollar	19,761,765	182,302,282,523	28,874,076	261,425,884,104
Yen Jepang	158,478,087	13,743,219,717	102,521,748	7,868,544,159
Euro Eropa	1,286,064	18,694,286,266	-	-
<b>KEWAJIBAN</b>				
Uang Muka Proyek Jangka Panjang				
US Dollar	5,654,616	52,163,832,957	14,739	133,446,906
Yen Jepang	-	-	72,474,917	5,562,449,880
EURO Eropa	853,801	12,433,951,880	-	-
Jumlah Kewajiban Valas				
US Dollar	5,654,616	52,163,832,957	14,739	133,446,906
Yen Jepang	-	-	72,474,917	5,562,449,880
EURO Eropa	853,801	12,433,951,880	-	-
<b>Aktiva (Kewajiban)</b>				
<b>Valas Bersih</b>				
US Dollar	14,107,149	130,138,449,566	28,656,771	261,292,437,198
Yen Jepang	158,478,087	13,743,219,717	30,046,831	2,306,094,279
Euro Eropa	432,262	6,260,334,386	-	-

#### 45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan anak perusahaan per 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

	Konstruksi	Industri	Real Estate	Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	1,698,642,786,309	450,945,753,890	149,746,886,150	484,053,745,489	49,711,540,590	2,733,677,631,248
Beban Kontrak & Usaha	1,654,493,384,591	423,668,675,325	132,395,697,048	463,991,074,426	49,711,540,590	2,624,837,290,800
Laba (Rugi) Proyek KSO	(4,591,353,473)	-	-	-	-	(4,591,353,473)
Total Laba Usaha	39,558,048,245	27,277,078,565	17,351,189,102	20,062,671,063	-	104,248,986,975
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(852,914,710)	5,988,171,049	(6,113,346,234)	(2,971,397,631)	-	(3,949,487,526)
Laba Sebelum Pajak	38,705,133,535	33,265,249,614	11,237,842,868	17,091,273,432	-	100,299,499,449
Beban Pajak	(10,737,695,556)	(9,962,074,884)	(3,353,852,860)	(5,109,882,030)	-	(29,163,505,330)
Laba Sebelum Hak	27,967,437,979	23,303,174,730	7,883,990,008	11,981,391,402	-	71,135,994,119
Hak Minoritas anak Perusahaan	-	(5,033,485,742)	(1,702,941,842)	(2,587,980,543)	-	(9,324,408,126)
Laba Bersih	27,967,437,979	18,269,688,988	6,181,048,166	9,393,410,859	-	61,811,585,993
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aktiva Segmen Investasi pada Perusahaan Asosiasi	3,512,334,383,280	923,747,563,763	310,147,325,424	240,572,892,931	251,943,494,830	4,734,858,670,568
Jumlah Aktiva	144,417,008,395	-	-	-	144,417,008,395	-
Kewajiban Segmen	3,656,751,391,675	923,747,563,763	310,147,325,424	240,572,892,931	396,360,503,225	4,734,858,670,568
	2,262,462,722,009	756,683,404,617	220,145,604,448	189,109,734,694	82,439,595,367	3,345,961,870,401